

**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MAN 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH PERMATA CANIAGO

NIM.2020100108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MAN 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH PERMATA CANIAGO

NIM.2020100108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MAN 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

INDAH PERMATA CANIAGO

NIM.2020100108



Pembimbing I

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 197309022008012006

Pembimbing II

Nursri Hayati, M.A.
NIP.198509062020122003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Indah Permata Caniago

Padangsidempuan, 16 Januari 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Indah Permata Caniago yang berjudul *Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP.197309022008012006

PEMBIMBING II,



Nursri Hayati, M.A.
NIP.198509062020122003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Indah Permata Caniago
NIM : 2020100108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Jan 2025

Saya yang Menyatakan,


Indah Permata Caniago
NIM. 2020100108

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Permata Caniago
NIM : 20 201 00108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan*" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 16 Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



Indah Permata Caniago
NIM 20 201 00108

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Permata Caniago
NIM : 20 201 00108
Jurusan : PAI
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sihepeng Tolu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing
Natal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 16 Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



Indah Permata Caniago
NIM 20 201 00108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Indah Permata Caniago
NIM : 2020100108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902200802006

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A
NIP.198509062020122003

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.197309022008012006

Nursri Hayati, M.A
NIP.198509062020122003

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

Muhammad Nuddin, M.Pd
NIP. 198204082023211018

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 11 Februari 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 82 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan
NAMA : Indah Permata Caniago
NIM : 20 201 00108

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 16 Januari 2025



Evya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Indah Permata Caniago
NIM : 2020100108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Padangsidimpuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media teknologi youtube dalam pembelajaran fikih, serta menganalisis berbagai problematika yang dihadapi dalam penerapannya. youtube sebagai platform digital yang menyediakan berbagai jenis konten audiovisual, menawarkan potensi besar dalam mendukung pembelajaran, termasuk pembelajaran fikih. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media teknologi youtube dalam pembelajaran fikih dan apa saja problematika yang dihadapi dalam pemanfaatan youtube untuk pembelajaran fikih serta bagaimana solusi mengatasi masalahnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang berlokasi di MAN 1 Padangsidimpuan. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengajar, observasi terhadap proses pembelajaran, dan analisis terhadap konten-konten pembelajaran fikih di youtube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa youtube dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat menyediakan berbagai materi fikih secara visual dan interaktif, yang meningkatkan pemahaman siswa. Namun, terdapat beberapa problematika yang dihadapi, seperti kurangnya ketersediaan media proyektor sekolah, sering terjadi matilampu dan kendala pada jaringan, serta terbatasnya keterampilan teknis pengajar dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun youtube memiliki potensi besar dalam pembelajaran fikih, perlu adanya peningkatan kualitas konten dan pelatihan untuk pengajar agar teknologi ini dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di bidang pendidikan agama, khususnya fikih.

Kata Kunci : *Teknologi, Pembelajaran, Fikih.*

ABSTRACT

Name : *Indah Permata Caniago*
NIM : *2020100108*
Study Program : *Islamic Education*
Title : *Utilization of Technological Media in Class XI Fiqh Learning at MAN 1 Padangsidempuan.*

This study aims to examine the use of YouTube technology media in fiqh learning, and to analyze various problems faced in its application. YouTube as a digital platform that provides various types of audiovisual content, offers great potential in supporting learning, including fiqh learning. The formulation of the problem studied in this study is how to utilize YouTube technology media in fiqh learning and what are the problems faced in utilizing YouTube for fiqh learning and how to solve the problems. The method used in this study is a qualitative approach with a case study located at MAN 1 Padangsidempuan. Data were obtained through interviews with teachers, observations of the learning process, and analysis of fiqh learning content on YouTube. The results of the study show that YouTube is used as a learning medium that can provide various fiqh materials visually and interactively, which improves student understanding. However, there are several problems faced, such as the lack of availability of school projector media, frequent power outages and network constraints, and limited technical skills of teachers in utilizing technology optimally. The conclusion of this study is that although YouTube has great potential in fiqh learning, there needs to be an increase in the quality of content and training for teachers so that this technology can be utilized optimally. This study is expected to contribute to the development of technology-based learning media in the field of religious education, especially fiqh.

Keywords: *Technology, Learning, Fikih.*

خلاصة

الاسم: إنداه بيرماتا كانياجو

الرقم: ٢٠٢٠١٠٠١٠٨

التخصص: التربية الدينية الإسلامية

العنوان: استخدام الوسائط التكنولوجية في تعلم الفقه للصف الحادي عشر في

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة استخدام تقنية الوسائط المتعددة يوتيوب في تعليم الفقه، وكذلك تحليل ويتمتع اليوتيوب، باعتباره منصة رقمية تقدم أنواعًا مختلفة من المشكلات المختلفة التي تواجه تطبيقها تتلخص مشكلة البحث. المحتوى السمعي البصري، بإمكانات كبيرة في دعم التعلم، بما في ذلك تعلم الفقه في كيفية الاستفادة من تقنية اليوتيوب في تعليم الفقه، وما هي المشكلات التي تواجه استخدام اليوتيوب في الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي نهج نوعي مع دراسة. تعليم الفقه، وكيفية حل هذه المشكلات تم الحصول على البيانات من خلال المقابلات مع المعلمين، وملاحظة عملية التعلم، وتحليل. حالة تقع في وأظهرت نتائج الدراسة أن موقع اليوتيوب يستخدم كوسيلة. محتوى تعليم الفقه الإسلامي على اليوتيوب ومع ذلك، تعليمية قادرة على تقديم مواد فقهية متنوعة بصورة مرئية وتفاعلية، مما يحسن فهم الطلبة هناك العديد من المشاكل التي تواجه المعلمين، مثل عدم توفر أجهزة العرض المدرسية، وانقطاع التيار الكهربائي المتكرر ومشاكل الشبكة، والمهارات الفنية المحدودة للمعلمين في استخدام التكنولوجيا على وخلاصة هذه الدراسة هي أنه على الرغم من الإمكانيات الكبيرة التي يتمتع بها موقع. النحو الأمثل اليوتيوب في تعليم الفقه، إلا أن هناك حاجة إلى تحسين جودة المحتوى والتدريب للمعلمين حتى يمكن ومن المنتظر أن يسهم هذا البحث في تطوير وسائل التعلم. الاستفادة من هذه التكنولوجيا على النحو الأمثل المعتمدة على التكنولوجيا في مجال التعليم الديني وخاصة الفقه.

تكنولوجيا الإعلام، التعلم، الفقه: الكلمات المفتاحية

KATA PENGANTAR



Assalamu'Alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada baginda alam yakni Nabi besar Muhammad SAW. Yang sama-sama kita harapkan syafa'atnya di hari akhir nanti dan yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Padangsidimpuan”**. Skripsi ini diajukan sebagai syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti mengalami banyak kesulitan dan kendala baik dari segi keterbatasan referensi yang sesuai dengan pembahasan dan keterbatasan ilmu peneliti. Namun dengan usaha, dukungan, bantuan dan do'a dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu, Khususnya kepada:

1. Dr.Almira Amir, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Nursri Hayati, M.A selaku dosen pembimbing Iiyang dipenuhi rasa sabar dalam memberikan

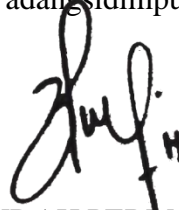
arahan, saran,waktu dan motivasi dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A. Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. beserta seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan studi perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Abdusima Nasution, M.A Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta stafinya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.

6. Drs. Samsuddin, M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik.
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai UIN SYAHADA yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
9. Guru yang mengajar di MAN 1 Padangsidempuan yang telah membantu peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Teristimewa kedua orang tua peneliti Hendri Efendi Caniago dan Rosjiati, selaku *support system* terbaik sepanjang masa yang selalu memberi motivasi, do'a dan rasa kasih sayang, tanpa pernah membandingkan proses peneliti dengan orang lain.
11. Saudara kandung peneliti, Dian Lestari Caniago, Lia Anggraini Caniago dan Hendra Irawan Caniago, yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta selalu membawa peneliti liburan untuk menghilangkan rasa stress saat penyusunan skripsi.
12. Keluarga peneliti yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan memberikan hiburan terhadap peneliti.
13. Romadan Saleh Harahap, yang selalu menjadi *support system*, memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti.
14. Teman-teman seperjuangan yang sudah dianggap seperti keluarga.

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberi bantuannya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidaklah ada yang sempurna, begitu pula dengan penulisan skripsi ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif sehingga adanya perbaikan untuk masa yang akan datang.

Padangsidempuan, Februari 2025



INDAH PERMATA CANIAGO

NIM.2020100108

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong dan vokal panjang.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— o	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ي... —	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ... —	fathah dan wau	Au	a dan u

- a. Vokal panjang adalah vokal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا /	fathah dan alif	A	A
ي /	kasrah dan ya	I	I
و /	dommah dan wau	U	U

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa

pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Teori.....	12
1. Media Teknologi	12
a. Pengertian Media Teknologi	12
b. Fungsi Media Teknologi.....	18
c. Jenis-Jenis Media Teknologi	20
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Teknologi	23
2. Media Youtube	25
a. Pengertian Media Youtube	25

b. Fungsi Media Youtube	25
c. Dampak Positif dan Negatif Media Youtube	27
d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Youtube	27
3. Pembelajaran Fikih	29
a. Pengertian Pembelajaran Fikih.....	29
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih	30
c. Tujuan Pembelajaran Fikih.....	31
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Sumber Data	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Metode Pengecekan Keabsahan Data	42
G. Metode Pengelola dan Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum Objek Penelitian	45
1. Sejarah Singkat MAN 1 Padangsidempuan	45
2. Tujuan, Visi dan Misi MAN 1 Padangsidempuan	45
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	46
4. Keadaan Tenaga Pendidik MAN 1 Padangsidempuan.....	47
5. Jumlah Siswa MAN 1 Padangsidempuan	52
B. Temuan Khusus.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
D. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	41
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik MAN 1 Padangsidempuan.....	42
Tabel 4.3 Status Kependidikan	46
Tabel 4.4 Jenis Kelamin	47
Tabel 4.5 Jumlah Siswa MAN 1 Padangsidempuan.....	47
Tabel 4.6 Link Video.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Hasil Observasi
Lampiran	II	Hasil Wawancara
Lampiran	III	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kegiatan pembelajaran di abad teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini memiliki tantangan yang cukup kompleks untuk dihadapi. Tantangan tersebut bisa saja datang dari pendidik maupun peserta didik, sehingga membuat pendidik harus kreatif dan inovatif serta selalu berkembang untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan pembelajaran. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pendidik harus mampu mendesain media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar tidak ketinggalan dalam menghadapi perkembangan tersebut. Pengembangan media pembelajaran harus beradaptasi dengan perkembangan abad teknologi informasi dengan membiasakan mendesain media pembelajaran yang berkualitas sehingga berdampak baik bagi peserta didik. Oleh karena itu penting kiranya memahami hakikat media pembelajaran agar media pembelajaran yang di desain mendekati kesempurnaan produk.¹

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Memanfaatkan lingkungan belajar dan proses belajar mengajar bisa merangsang minat dan keinginan baru, sehingga menghasilkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, atau bahkan memberikan dampak emosional pada siswa. Media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: media optik (sensorik mata), media audio (indera pendengaran), media audiovisual

¹ Evi Susilawati, *Media Dan Teknologi Pendidikan*, vol. 1 (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), hlm.2.

(indera penglihatan dan pendengaran).² Namun, kenyataannya media pembelajaran itu belum diterapkan secara menyeluruh di berbagai tingkatan pendidikan. Masih banyak sekolah yang dalam proses belajar mengajarnya bersumber dari guru saja dan belum mengenal media teknologi. Sehingga banyak siswa-siswi sekarang yang mudah merasa jenuh dan bosan saat belajar.

Seiring berkembangnya zaman, mulai banyak sekolah yang melirik pada perkembangan teknologi yang sudah sangat pesat, dan mulai menerapkannya dalam pembelajaran. Para guru merasa teknologi merupakan salah satu hal yang sangat diminati pada saat ini. Guru juga harus mampu memanfaatkan media teknologi sebagai sarana pendidikan. Pemerintah mendukung penggunaan teknologi mendalam belajar dari hukum nasional. 78 Tahun 2009 tentang Implementasi sekolah dasar dan standar internasional Intermediate, Pasal 5 (2) menyatakan bahwa “Dalam pembelajaran yang diterapkan di kelas harus berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimana akan menghasilkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menghibur dan kontekstual”.³

Menggunakan media sosial untuk mengerjakan tugas sekolah melalui video singkat dan karya tulis ilmiah dapat ditampilkan dengan beragam kreatifitas siswa, sehingga siswa yang presentasi dan siswa yang menjadi *audiens* lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dalam hal ini

² Ali Mustakim, Romdloni Romdloni, dan Muhammad Ahid, “Pemanfaatan Media PowerPoint dalam Pembelajaran Fiqih,” *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 2, no. 2 (31 Desember 2023): hlm.104, <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i02.737>.

³ *Undang-Undang Dasar Nomor 78 Tahun 2009 Tentang Implementasi Sekolah Dasar dan Standar Intermediate (Visi Media, t.t).*, t.t.

penelitian berfokus pada penggunaan media *youtube* pada pembelajaran fikih. Dengan bantuan *youtube*, siswa tidak akan pernah bosan dalam pembelajaran dan siswa dapat mengikuti pembelajaran secara efektif. Media *youtube* dapat digunakan untuk membantu pendidik menjelaskan konsep-konsep yang sulit dijelaskan. kehadiran media sangatlah penting serta mampu mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan berbagai capaian dan kemajuan teknologi, tentu media secara ideal dapat membuat proses belajar menjadi hal yang tidak membosankan.⁴

Pada pembelajaran fikih masih sangat dominan menggunakan media ceramah dan menghafal dalam pelaksanaannya. Seperti yang kita ketahui ilmu fikih adalah ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum islam yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci.⁵ Oleh sebab itu, siswa harus memiliki daya ingat yang kuat untuk menghafalkan materi fikih. Faktanya siswa hanya mendengarkan materi pelajaran yang bersumber dari guru fikih tanpa adanya sumber informasi lain ataupun dengan bantuan media pembelajaran apapun. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab siswa merasa jenuh, akhirnya siswa lebih memilih untuk bermain sendiri. Kejadian seperti itu berimplikasi pada pengajar yang merasa tidak dihormati bahkan siswa tidak lagi memperhatikan apa yang disampaikan guru.⁶ Mempelajari ilmu fikih sangat banyak

⁴ Tiara Ayu Rahma, "Pemanfaatan Media Interaksi Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan IPA, *Journal Nuris Of Education And Islamic Studies*" No.1(2) (2021): hlm.132.

⁵ Ramli, *Ushul Fiqh* (Yogyakarta: Nuta Media, 2021), hlm.1.

⁶ Teddy Paisar, "Pembelajaran Fikih dengan Menggunakan Media Audio Visual Di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau," , hlm.152.

manfaatnya untuk kita pada masa kini dan masa kedepan. Ilmu fikih juga dapat disebut dengan ilmu pasti karna menyangkut dengan hukum-hukum islam yang tidak disimpulkan dengan pemikiran semata melainkan harus berlandaskan dengan Al- Qur'an dan Hadist. Seperti yang tercantum dalam Q.S At-Taubah: 123

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً وَعَلِّمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

“ Maka apakah tidak lebih baik dari tiap-tiap kelompok segolongan manusia untuk bertafaquh (memahami fiqih) dalam urusan agama dan untuk memberi peringatan kaumnya bila mereka kembali, mudah-mudahan kaumnya dapat berhati-hati (menjaga batas perintah dan larangan Allah)”⁷

MAN 1 Padangsidimpuan adalah salah satu Madrasah menengah Islam yang ada di Kota Padangsidimpuan, yang mendalami ilmu agama dari beberapa cabang mata pelajaran seperti, bahasa arab, fikih, al-qur'an hadist, akidah akhlak, dan sejarah kebudayaan islam. Dengan demikian siswa di MAN memiliki wawasan keagamaan yang lebih dibandingkan dengan sekolah menengah lainnya. Siswa di MAN 1 berasal dari sekolah dan latar belakang yang berbeda-beda, yang menyebabkan kemampuan agama pada setiap siswa juga berbeda. Oleh karena itu Guru perlu menciptakan suasana kelas yang membuat siswa antusias terhadap persoalan yang ada sehingga mereka mau mencoba memecahkan persoalannya, guru perlu menciptakan siswa berfikir, hal ini membuat siswa akan lebih aktif dan menjadikan suasana kelas tidak menjenuhkan.

⁷ Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan (Kementrian Agama RI, t.t.), hlm.207.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MAN 1 Padangsidimpuan, peneliti melihat bahwa guru-guru sudah inovatif dan kreatif. Hal ini terlihat dari penggunaan media teknologi pada pembelajaran seperti powerpoint, instagram, youtube dan tiktok. Peneliti juga sudah mewawancarai salah satu guru fikih di MAN 1 Padangsidimpuan yang mengatakan bahwa penggunaan media teknologi *youtube* bisa menjadi solusi untuk memecahkan masalah yang dialami pada siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan inovasi metode dan media pembelajaran.⁸

Kemudian berdasarkan pengamatan peneliti di kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan pada saat mata pelajaran fikih terdapat peserta didik yang merasa jenuh atau bosan saat pembelajaran berlangsung, siswa tersebut tidak memperhatikan guru menyampaikan materi di depan kelas.

Berdasarkan data wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu guru di MAN 1 Padangsidimpuan mengatakan bahwa masih ada guru yang hanya menerapkan metode ceramah saja dan tidak memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran, dan kurangnya sikap tegas dalam memberikan aturan maupun hukuman pada siswa, sehingga siswa justru meremehkan guru tersebut.

Menurut Hemawati beberapa fungsi yang diperoleh dari pemanfaatan media sebagai berikut:

1. Memperoleh pemahaman secara langsung sehingga tidak menimbulkan

⁸ Nursri Hayati, "Implementasi Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran dalam Menyikapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Matakuliah Pembelajaran Aqidah Akhlak di IAIN Padangsidimpuan," *Darul 'ilmi*, 10 no. 01 (Juni 2022): hlm.12.

penafsiran yang berbeda.

2. Memperoleh kegemaran belajar yang semakin tinggi dan ketertarikan dalam belajar.
3. Memperoleh pemahaman teori dalam memahirkan proses belajar, sehingga kinerja yang diperoleh semakin optimal.
4. Memudahkan keefektivan dalam belajar.
5. Memperoleh bahan ajar yang disajikan secara jelas dan tafsiran kata-katanya mudah untuk dimengerti sehingga tujuan dapat dicapai.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan**”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah terdapat berbagai macam media digital yang digunakan guru fikih dalam pembelajaran. Seperti youtube, blog, instagram, canva, powerpoint, google classroom, zoom dan sebagainya.

Namun, dalam penelitian ini peneliti fokus pada penggunaan media teknologi berupa youtube pada kelas XI tentang pengurusan jenazah.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman yang berbeda terhadap istilah yang di gunakan dalam pembahasan ini, maka di perlukan pemahaman

⁹ Hemawati, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Medan: Media Kreasi, 2022), hlm.4.

maksud dan istilah judul. Adapun penjelasan judul sebagai berikut:

1. Media

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Media merupakan alat (sarana) komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Adapun media dalam konsep perancangan ini didefinisikan sebagai alat (sarana) yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi terkait celengan dari masa ke masa.¹⁰

2. Teknologi

Teknologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Secara umum, pengertian teknologi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keterampilan dalam menciptakan alat hingga metode pengolahan guna membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan manusia.¹¹

3. YouTube Pendidikan

Youtube adalah situs web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik. Youtube menjadi tempat atau sarana terbaik untuk berbagi video dari seluruh dunia, mulai dari video pendek, tutorial, vlog, film pendek, trailer film, musik, pendidikan, animasi, hiburan, berita, serta beragam info menarik lainnya. Pertumbuhan pengguna smartphone dan internet yang semakin tinggi membuat video youtube menjadi variatif.

¹⁰ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.931.

¹¹ ...hlm.1473

4. Fiqh

Secara etimologis, fiqh identik dengan al-fahm yang berarti pengetahuan atau pemahaman. Sedangkan secara terminologi, fiqh adalah ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang terperinci. Pada hakekatnya fiqh adalah ilmu yang pasti, ilmiah yang dimana penuh dengan pertimbangan, analisis, dan juga penelaah dari ulama-ulama kita dalam memutuskan suatu hukum

D. Rumusan Masalah

Dalam pembahasan latar belakang diatas, maka dapat di fokuskan bahwa rumusan masalah yang perlu dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media teknologi youtube pada pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan?
2. Apa saja problematika yang dihadapi dalam pemanfaatan media teknologi (*youtube*) pada pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan?
3. Apa solusi yang digunakan saat mengatasi problematika dalam menggunakan media teknologi youtube pada pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan. Maka, penulis mengambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media teknologi youtube dalam pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan.

2. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi dalam pemanfaatan media teknologi (*youtube*) pada pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui solusi yang digunakan saat mengatasi problematika dalam menggunakan media teknologi *youtube* pada pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini akan menyumbangkan khazanah keilmuan baru dalam pendidikan islam, khususnya terkait tentang pemanfaatan media teknologi pada pembelajaran fikih sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran. Sehingga dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Penerapan media teknologi seperti *youtube* dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan belajar yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan daya saing sekolah di masyarakat. Serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

b. Bagi peserta didik

Penerapan media teknologi seperti *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karna siswa dapat mengikuti pelajaran dengan aktif tanpa adanya rasa bosan dan mengantuk di kelas. Hal ini juga dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan baik.

Selain itu, dengan adanya media teknologi, siswa dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyektor, atau pembelajaran kooperatif secara lebih efektif. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep fikih dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi guru

Pemanfaatan media teknologi ini dapat memperluas akses ke sumber pembelajaran, guru dapat dengan mudah mengakses sumber pelajaran melalui internet, yang dimana hal ini memungkinkan dapat mempermudah siswa karna cara yang lebih menarik dan bervariasi. Selain itu guru juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dengan memanfaatkan media teknologi sangat memungkinkan bagi guru untuk mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan individu siswa. Mereka dapat menggunakan berbagai metode dan alat pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam penerapan pengetahuan terhadap masalah nyata.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam Penelitian ini, sistematika pembahasan di bagi atas lima BAB yaitu sebagai berikut:

1. BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II, membahas mengenai tinjauan teori yang terdiri dari kajian teori dan penelitian yang relevan.
3. BAB III, membahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.
4. BAB IV, membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan umum mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian. Temuan khusus mencakup pengelolaan dan analisis data pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.
5. BAB V adalah penutupan yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan teori

1. Media Teknologi

a. Pengertian Media Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media merupakan alat (sarana) komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Adapun media dalam konsep perancangan ini didefinisikan sebagai alat (sarana) yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi terkait celengan dari masa ke masa. Seperti yang tertulis pada QS. Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ (2) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (1) اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
(5) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (4) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (3) وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹²

Menurut Tafsir Ibnu Katsir menyatakan bahwa pada suatu hari ia dikejutkan dengan datangnya wahyu saat berada di Gua Hira. Malaikat pembawa wahyu masuk ke dalam gua menemuinya, lalu berkata, "Bacalah!" Rasulullah Saw. melanjutkan kisahnya, bahwa ia

¹² ...hlm.597.

menjawabnya, "*Aku bukanlah orang yang pandai membaca.*" Maka malaikat itu memegangku dan mendekapku sehingga aku benar-benar kepayahan olehnya, setelah itu ia melepaskan diriku dan berkata lagi, "Bacalah!" Nabi Saw. menjawab, "*Aku bukanlah orang yang pandai membaca.*" Malaikat itu kembali mendekapku untuk kedua kalinya hingga benar-benar aku kepayahan, lalu melepaskan aku dan berkata, "Bacalah!" Aku menjawab, "*Aku bukanlah orang yang pandai membaca.*" Malaikat itu kembali mendekapku untuk ketiga kalinya hingga aku benar-benar kepayahan, lalu dia melepaskan aku dan berkata: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. (Al-'Alaq: 1) sampai dengan firman-Nya: apa yang tidak diketahuinya. (Al-'Alaq: 5)*

Maka setelah itu Nabi Saw. pulang dengan hati yang gemetar hingga masuk menemui Khadijah, lalu bersabda: *«رَمَلُونِي رَمَلُونِي»*

Maka mereka menyelimutinya hingga rasa takutnya lenyap. Lalu setelah rasa takutnya lenyap, Khadijah bertanya, "Mengapa engkau?" Maka Nabi Saw. menceritakan kepadanya kejadian yang baru dialaminya dan bersabda, "Sesungguhnya aku merasa takut terhadap (keselamatan) diriku." Khadijah berkata, "Tidak demikian, bergembiralah engkau, maka demi Allah, Dia tidak akan mengecewakanmu selama-lamanya. Sesungguhnya engkau adalah orang yang suka bersilaturahmi, benar dalam berbicara, suka menolong orang yang kesusahan, gemar menghormati tamu, dan membantu orang-orang yang tertimpa musibah." Kemudian Khadijah membawanya kepada Waraqah ibnu Naufal ibnu

Asad ibnu Abdul Uzza ibnu Qusay. Waraqah adalah saudara sepupu Khadijah dari pihak ayahnya, dan dia adalah seorang yang telah masuk agama Nasrani di masa Jahiliah dan pandai menulis Arab, lalu ia menerjemahkan kitab Injil ke dalam bahasa Arab seperti apa yang telah ditakdirkan oleh Allah, dan dia adalah seorang yang telah lanjut usia dan tuna netra.

Khadijah bertanya, "Hai anak pamanku, dengarlah apa yang dikatakan oleh anak saudaramu ini." Waraqah bertanya, "Hai anak saudaraku, apakah yang telah engkau lihat?" Maka Nabi Saw. menceritakan kepadanya apa yang telah dialami dan dilihatnya. Setelah itu Waraqah berkata, "Dialah Namus (Malaikat Jibril) yang pernah turun kepada Musa. Aduhai, sekiranya diriku masih muda. Dan aduhai, sekiranya diriku masih hidup di saat kaummu mengusirmu."

Rasulullah Saw. memotong pembicaraan, "Apakah benar mereka akan mengusirku?" Waraqah menjawab, "Ya, tidak sekali-kali ada seseorang lelaki yang mendatangkan hal seperti apa yang engkau sampaikan, melainkan ia pasti dimusuhi. Dan jika aku dapat menjumpai harimu itu, maka aku akan menolongmu dengan pertolongan yang sekuat-kuatnya." Tidak lama kemudian Waraqah wafat, dan wahyu pun terhenti untuk sementara waktu hingga Rasulullah Saw. merasa sangat sedih.

Menurut berita yang sampai kepada kami, karena kesedihannya yang sangat, maka berulang kali ia mencoba untuk menjatuhkan dirinya dari puncak bukit yang tinggi. Akan tetapi, setiap kali beliau sampai di puncak

bukit untuk menjatuhkan dirinya dari atasnya, maka Jibril menampakkan dirinya dan berkata kepadanya, "Hai Muhammad, sesungguhnya engkau adalah utusan Allah yang sebenarnya," maka tenanglah hati beliau karena berita itu, lalu kembali pulang ke rumah keluarganya.

Dan manakala wahyu datang terlambat lagi, maka beliau berangkat untuk melakukan hal yang sama. Tetapi bila telah sampai di puncak bukit, kembali Malaikat Jibril menampakkan diri kepadanya dan mengatakan kepadanya hal yang sama.

Hadis ini diketengahkan di dalam kitab Sahihain melalui Az-Zuhri; dan kami telah membicarakan tentang hadis ini ditinjau dari segi sanad, matan, dan maknanya pada permulaan kitab syarah kami, yaitu Syarah Bukhari dengan pembahasan yang lengkap. Maka bagi yang ingin mendapatkan keterangan lebih lanjut, dipersilakan untuk merujuk kepada kitab itu, semuanya tertulis di sana.

Mula-mula wahyu Al-Qur'an yang diturunkan adalah ayat-ayat ini yang mulia lagi diberkati, ayat-ayat ini merupakan permulaan rahmat yang diturunkan oleh Allah karena kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya, dan merupakan nikmat yang mula-mula diberikan oleh Allah kepada mereka. Di dalam surat ini terkandung peringatan yang menggugah manusia kepada asal mula penciptaan manusia, yaitu dari 'alaqah. Dan bahwa di antara kemurahan Allah Swt. ialah Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Hal ini berarti Allah telah memuliakan dan menghormati manusia dengan ilmu. Dan ilmu merupakan bobot tersendiri

yang membedakan antara Abul Basyar (Adam) dengan malaikat. Ilmu itu adakalanya berada di hati, adakalanya berada di lisan, adakalanya pula berada di dalam tulisan tangan. Berarti ilmu itu mencakup tiga aspek, yaitu di hati, di lisan, dan di tulisan. Sedangkan yang di tulisan membuktikan adanya penguasaan pada kedua aspek lainnya, tetapi tidak sebaliknya. Karena itulah disebutkan dalam firman-Nya:

{اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ}

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-'Alaq: ۵-۳)

Di dalam sebuah asar disebutkan, "Ikatlah ilmu dengan tulisan." Dan masih disebutkan pula dalam asar, bahwa barang siapa yang mengamalkan ilmu yang dikuasainya, maka Allah akan memberikan kepadanya ilmu yang belum diketahuinya.

Menurut Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan (*Association for Educational Communications and Technology/AECT*) di Amerika dalam Sanaki media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Pendapat yang lain menurut *National Education Association (NEA)* bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio-visual serta peralatannya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, media pendidikan

adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dengan media cetak maupun audio visual.¹³

Teknologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Secara umum, pengertian teknologi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keterampilan dalam menciptakan alat hingga metode pengolahan guna membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan manusia.

Para ahli pun memiliki pengertian tersendiri tentang teknologi. Pengertian teknologi ialah salah satu pembahasan sistematis atas seni terapan atau pertukangan. Hal ini mengacu pada *literature* dari Yunani yang menyinggung mengenai *technologia* yang berasal dari kata *techne* yang berarti wacana seni. Teknologi juga bisa berarti keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.¹⁴

Menurut Manuel Castells, pengertian teknologi ialah suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan.¹⁵

¹³ Niar Agustina, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *ISLAMIKA*, vol 3, no. 1 (31 Januari 2021): hlm.123-133.

¹⁴ Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Makassar: Cendika Publisher, 2020), hlm.9.

¹⁵ Agustina dan Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *ISLAMIKA*, vol 3, no. 1 (31 Januari 2021): hlm.83.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa media Media teknologi merujuk pada berbagai perangkat dan sistem yang digunakan untuk membuat, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Ini mencakup segala sesuatu dari perangkat keras seperti komputer, *smartphone*, dan kamera, hingga perangkat lunak seperti aplikasi, sistem operasi, dan platform digital.

b. Fungsi Media Teknologi

Media teknologi memiliki beberapa fungsi yang dapat kita gunakan untuk mempermudah pekerjaan, seperti:

- 1) Fungsi komunikasi, media teknologi memfasilitasi komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung antara individu atau kelompok. Ini mencakup komunikasi melalui *email*, pesan instan, media sosial, dan platform komunikasi lainnya.¹⁶
- 2) Fungsi informasi dan pendidikan, media teknologi menyebarkan informasi dan menyediakan akses ke sumber pendidikan yang luas. Ini mencakup *e-learning*, kursus online, dan *platform* pendidikan.¹⁷
- 3) Fungsi hiburan, media teknologi menawarkan berbagai bentuk hiburan, termasuk *streaming* video, musik, *game*, dan media interaktif lainnya. Platform seperti *netfliXI*, *spotify*, dan *youtube* telah menjadi bagian integral dari kehidupan hiburan modern.

¹⁶ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.10.

¹⁷ Janner Simarmata, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi* (Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2016), hlm.4.

- 4) Fungsi pemasaran dan periklanan, media teknologi memungkinkan perusahaan untuk memasarkan produk dan layanan mereka melalui platform digital, termasuk media sosial, iklan berbayar, dan pemasaran konten.
- 5) Fungsi interaksi sosial dan jaringan, media teknologi memfasilitasi pembentukan dan pemeliharaan hubungan sosial dan jaringan, memungkinkan orang untuk berinteraksi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja di seluruh dunia.
- 6) Fungsi aktivisme dan perubahan sosial, Media teknologi mendukung aktivisme dan gerakan perubahan sosial dengan memungkinkan penyebaran pesan, mobilisasi dukungan, dan koordinasi aksi sosial.
- 7) Fungsi manajemen dan produktivitas, media teknologi menyediakan alat untuk manajemen dan produktivitas, seperti perangkat lunak manajemen proyek, aplikasi perencanaan, dan platform kolaborasi.¹⁸

Menurut pendapat saya, fungsi media teknologi sangatlah penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di era digital saat ini. Media teknologi berperan sebagai alat yang mempermudah akses informasi, komunikasi, dan pembelajaran. Seperti contoh pada saat kita terkena wabah covid-19 semua diwajibkan serba teknologi, yang mampu mempermudah kita

¹⁸ Jakub Saddam Akbar dan Haryani, *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital* (Jambi: Pt.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm.6.

dalam menjalankan proses belajar mengajar meskipun terhalang jarak yang jauh.

c. Jenis-Jenis Media Teknologi

Jenis media yang biasa digunakan dalam pembelajaran antara lain, media non proyeksi, media proyeksi, media audio, media olah raga, media komputer, multimedia komputer, hypermedia dan media jarak jauh.¹⁹

1) Media Non Proyeksi

Media non proyeksi, juga dikenal sebagai media tampil, memiliki kemampuan untuk membuat konsep abstrak menjadi lebih nyata. memungkinkan pembelajaran bergerak dari tingkat simbol-simbol verbal ke tingkat yang lebih nyata, karena tidak memerlukan banyak kelengkapan dan relatif murah, media visual nonproyeksi mudah digunakan. Media ini mengidentifikasi orang, lokasi, dan objek lainnya dengan akurat dan cermat. Media non proyeksi dapat menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, misalnya dari guru ke murid. pesan yang ditulis dalam bentuk tulisan, huruf, gambar, atau simbol. Contohnya papan tulis, *sticky note*, model atau kerangka fisik, poster, buku, dan lain-lain.

2) Media Proyeksi

Proyeksi menampilkan gambar atau objek pada layar proyeksi atau layar monitor dengan ukuran yang lebih besar dari ukuran sebenarnya, sehingga semua siswa dalam kegiatan

¹⁹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya IKAPI, 2019), hlm.21.

pembelajaran dapat melihatnya dengan mudah. Pada media visual proyeksi dapat dibuat dengan mengambil hasil pemotretan menggunakan kamera atau dengan menggunakan program aplikasi seperti Powerpoint, ChemDraw, AutoCard, Paint, dan sebagainya. Contohnya seperti *proyektor*, *layar proyektor*, *monitor*, dan kamera.²⁰

3) Media Audio

Media audio merupakan media yang hanya dapat dinikmati melalui pendengaran, dengan unsur sonik saja seperti siaran atau rekaman. Media audio adalah media yang menggunakan unsur pendengaran yang menekankan pada diri kita sendiri.²¹ Dalam menggunakan media, hal yang disampaikan akan berupa informasi, asalkan berupa simbol tambahan verbal atau nonverbal, dan tidak melibatkan indra lain seperti penglihatan dan sebagainya.²² Contohnya seperti rekaman audio, *podcast*, radio, dan *audiobook*.

4) Media Komputer

Komputer merupakan perangkat elektronik yang termasuk dalam kategori multimedia. Karena komputer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio), mata (penglihatan), dan tangan (motorik), keterlibatan ini membuat

²⁰ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.7.

²¹ Wienne Surya Putra, *Pemahaman Dasar tentang Teknologi Media dan Sumber Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2024), hlm.18.

²² Nursifa Faujiah, "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-jenis Media," *Jurnal Telekomunikasi Kendali dan Listrik*, vol 3, no. 2 (2022): hlm.85.

informasi atau pesan lebih mudah dipahami.²³ Komputer merupakan alat pendidikan dan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebab dengan adanya fasilitas pendidikan yang lengkap dan bermutu maka mutu pembelajaran akan semakin baik dan motivasi belajar peserta didik akan semakin meningkat, sehingga akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Ketika komputer pertama kali diperkenalkan, khususnya untuk pembelajaran, komputer menjadi populer di kalangan pelajar.

Hal ini dapat dimaklumi karena berbagai teknik pengajaran dapat diciptakan dengan bantuan komputer, Karena komputer merupakan suatu alat elektronik yang mampu melakukan berbagai tugas seperti menerima masukan, mengolah masukan sesuai programnya, serta menyimpan perintah dan hasil pengolahan hingga menghasilkan keluaran berupa informasi.²⁴ Contohnya presentasi slide (*powerpoint*), video pembelajaran, dokumen interaktif (*pdf*), simulasi komputer, permainan *edukasi* dan sebagainya.

5) *Hypermedia*

Hypermedia adalah file data yang berisi informasi dalam jumlah besar yang dikirim ke komputer melalui Internet dan ditampilkan secara grafis dengan cara yang mudah digunakan.

²³ Hendry Fandia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm.12.

²⁴ Sukari, "Multimedia Berbasis Komputer dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*, Vol. 15, no.2 (Oktober 2019): hlm.237.

Hypermedia merupakan perpanjangan dari *hyperteXIt* yang menggabungkan media lain menjadi teks. Melalui sistem hypermedia, penulis dapat membuat kumpulan materi yang relevan, termasuk teks, grafik, gambar animasi, suara, video, musik, dll.

Hypermedia bertujuan untuk menyajikan informasi interaktif terkait banyak media yang lebih luas. Salah satu bentuk hypermedia adalah World Wide Web.²⁵ Contohnya blog, referensi online (wikipedia), aplikasi edukasi (*quizizz*), *google art*, presentasi multimedia, *youtube*, *e-book* interaktif dan masih banyak yang lainnya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Teknologi

Pada pemanfaatan media teknologi sering kita jumpai adanya kelebihan dan kekurangan terhadap media teknologi, yang menekankan untuk para pengguna harus pandai dalam menggunakannya.

1) Kelebihan media teknologi

- a) Peningkatan efisiensi dan produktivitas, contohnya penggunaan perangkat lunak manajemen proyek dan alat otomatisasi meningkatkan efisiensi dalam berbisnis.
- b) Akses informasi yang lebih mudah, contohnya internet memungkinkan akses cepat ke informasi dan pengetahuan.

²⁵ Novria Hanifa Riswan Djaenudin dan Dewi Koryati, "Pengembangan Hypermedia Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas IXI IPS di SMA Negeri Tanjung Raja," *Jurnal Profit*, vol.2 no.2 (November 2015): hlm.99.

- c) Kemudahan komunikasi, contohnya aplikasi pesan dan video call memungkinkan komunikasi tanpa batas geografis.²⁶
- d) Inovasi dalam bidang kesehatan, contohnya teknologi medis canggih membantu dalam diagnosis dan pengobatan penyakit.

2) Kekurangan media teknologi

- a) Ketergantungan pada teknologi, contohnya kecanduan internet dan perangkat digital dapat mempengaruhi kesehatan mental.²⁷
- b) Kesenjangan digital, contohnya tidak semua wilayah di Indonesia memiliki akses yang sama terhadap teknologi.
- c) Masalah privasi dan keamanan, contohnya resiko pencurian data dan pelanggaran privasi meningkat seiring dengan digitalisasi.
- d) Pengaruh negatif terhadap lingkungan, contohnya produksi perangkat elektronik yang berlebihan dapat berdampak pada limbah elektronik.²⁸

²⁶ Wulandari dan Sari, "Dampak Teknologi Komunikasi Digital terhadap Hubungan Sosial di Masyarakat Urban," *Jurnal Sosial dan Teknologi*, vol.14 no.3 (2022): hlm.85.

²⁷ Romi Mesra, Dyan Pratiwi, dkk, *Teknologi Pendidikan* (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023), hlm.16.

²⁸ Handayani dan Pratama, "Dampak Lingkungan dari Produksi dan Pengelolaan Limbah Elektronik di Indonesia," *Jurnal Lingkungan Teknologi*, vol.17 no. 3 (2022): hlm.45.

2. Media *YouTube*

a. Pengertian Media *YouTube*

Youtube adalah situs web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik. Youtube menjadi tempat atau sarana terbaik untuk berbagi video dari seluruh dunia, mulai dari video pendek, tutorial, vlog, film pendek, *trailer film*, musik, pendidikan, animasi, hiburan, berita, serta beragam info menarik lainnya. Pertumbuhan pengguna *smartphone* dan internet yang semakin tinggi membuat video youtube menjadi variatif.

Youtube menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran. Masukkannya *youtube* ke dalam bidang pendidikan menjadi cara yang mudah dan *user-friendly* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dan mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran. *Youtube* merupakan metode pembelajaran yang sangat praktis dan mudah dipahami. *Youtube* menyajikan gambaran aplikasi yang digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam pendidikan, seperti contoh-contoh yang spesifik digunakan dalam program pendidikan.²⁹

b. Fungsi Youtube

Youtube adalah aplikasi yang sangat ramai digunakan setiap kalangan pada zaman ini, yang dimana youtube ini memiliki berbagai fungsi yang dapat kita nikmati dalam penggunaannya seperti:

²⁹ Rosi Oktapiyani Rahaman Tanjung, dan DedeAjeng, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Tahsinia*, vol 2 no 2 (November 2021): hlm.4.

- 1) Penyajian bahan pelajaran bisa disetarakan.³⁰
- 2) Metode belajar jadi efisien serta menyenangkan.

Konten dalam youtube tentu bisa memberikan berita lewat suara-suara, gerak-gerik, gambar, dengan cara yang natural ataupun dalam bentuk penyelewengan. Topik pembelajaran biasanya disimpan dengan aplikasi media yang sangat efisien, komplit, dan menyenangkan bagi peserta didik. Metode yang disajikan bisa menggugah perasaan ingin tahu mereka serta merespon pelajar agar beraksi dengan raga maupun sentimeintal.³¹

- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Menaikkan mutu usaha dalam menggali ilmu.
- 6) Belajar bisa dimanapun dan kapanpun.

Misalnya di sekolah guru menayangkan video pembelajaran dari youtube, namun terlihat para murid ada saja yang belum paham mengenai pelajaran yang diterangkan pada ruangan. Keadaan tersebut memungkinkan para murid untuk menonton dan menggunakan video pembelajaran dari media youtube di rumah sepulang sekolah. Jadi, penggunaan youtube ini pada dasarnya tidak terbatas karena dapat dilihat pada tempat dan waktu apapun.

³⁰ Jati Dionisius Heckie, "Pemanfaatan YouTube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara," *Jurnal Mitra Pendidikan*, vol.6 no.2 (2022): hlm.117.

³¹ Ulandari Raisqa, "YouTube Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.19 no.1 (2021): hlm.56.

c. Dampak Positif dan Negatif Youtube

Seiring berkembangnya zaman penggunaan youtube ini sangatlah meningkat, tapi kita sebagai pengguna yang cermat harus pandai memanfaatkannya dan memikirkan adanya dampak positif dan negatif pada youtube ini, sebagaimana berikut:

- 1) Dampak positif youtube
 - a) Mempermudah proses pembelajaran.
 - b) Mempermudah berinteraksi dengan orang lain.
 - c) Memambah wawasan.
 - d) Meningkatkan kreativitas siswa.
 - e) Membentuk dorongan serta gagasan siswa.³²
- 2) Dampak negatif youtube
 - a) Merusak perilaku.
 - b) Mengganggu waktu tidur.
 - c) Menyebabkan kecemasan.
 - d) daya ingat berkurang.
 - e) menurunkan prestasi.³³

d. Langkah – Langkah Penggunaan Youtube

- 1) *Download* aplikasi youtube di *smartphone* atau laptop.
- 2) Daftarkan akun youtube menggunakan email.
- 3) Tekan ikon “telusuri” pada aplikasi youtube.

³² Yogianti Dwi Rahayu Wismanigrum, “Dampak Tutorial YouTube Peer dalam Pembelajaran Siswa,” *Jurnal Varidika*, vol.31 no.2 (2020): hlm.74.

³³ Made Saihu, “Dampak Negatif Media Sosial YouTube Terhadap Perilaku Peserta Didik,” *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, vol.4 no. 2 (2021): hlm.419.

- 4) Ketik apa yang kalian inginkan pada pencarian.
- 5) Pilih video yang kalian suka.
- 6) Tekan tombol pengaturan pada pojok kanan atas untuk mengatur kualitas video, kecepatan pemutaran, menampilkan teks, kunci layar dan setelan tambahan.
- 7) Tekan tombol di pojok kanan bawah untuk mengatur bentuk tampilan video.³⁴

Selain dapat menonton video pembelajaran dan video yang menarik, kita juga dapat menggunakan youtube untuk mengunggah video sendiri agar dapat ditonton oleh semua pengguna aplikasi youtube atau hanya untuk menyimpan video kenangan agar tidak hilang. Cara mengunggah video ke aplikasi youtube sebagai berikut :

- 1) *Download* aplikasi youtube.
- 2) Daftarkan akun menggunakan email.
- 3) Dari halaman *home youtube*, tekan tombol *create* di bagian atas.
- 4) Tekan *upload* video.
- 5) Dalam kotak *upload* video, tekan *select files* yang akan menampilkan *file explorer*.
- 6) Pilih video yang ingin di unggah.
- 7) Isi informasi pada kotak *details*, *video element*, *checks*, dan *visibility* untuk video sebelum menerbitkannya.

³⁴ su Rahman, *Buku Pintar Monetisasi Youtube* (Jakarta: PT.ElexMedia Komputindo, 2021), hlm.7.

3. Pembelajaran Fikih

a. Pengertian Pembelajaran Fikih

Secara etimologis, fikih identik dengan al-fahm yang berarti pengetahuan atau pemahaman. Secara terminologi, fikih adalah ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang terperinci. Pada hakekatnya fikih adalah ilmu yang pasti, ilmiah yang dimana penuh dengan pertimbangan, analisis, dan juga penelaah dari para ulama kita dalam memutuskan suatu hukum.³⁵ Fikih juga dikelas sebagai ilmu yang mempelajari atau memahami syari'at dengan memusatkan perhatiannya pada perbuatan (hukum) manusia mukalaf, yaitu manusia yang berkewajiban melaksanakan hukum islam fikih disebut fikih atau fukaha (jamaknya).³⁶

Selain itu terdapat juga pengertian Fikih pada masa sahabat terdahulu dapat dipahami atau didefinisikan dari QS. At- Taubah 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۚ طَائِفَةٌ

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam

³⁵ Firman Mansir dan Halim Purnomo, “Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah,” *Journal of Islamic Studies*, vol.5 no.2 (November 2020): hlm.169.

³⁶ Gibtiah, *Fikih Kontemporer* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.6.

pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”³⁷

b. Ruang Lingkup Fikih

Secara umum ruang lingkup pembelajaran fikih meliputi masalah Ubudiyah (persoalan – persoalan ibadah), ahwal al-sakhsiyah (keluarga), mu’amalah (masyarakat) dan siyasah (negara).³⁸ Pada kesempatan kali ini peneliti akan memfokuskan pada ruang lingkup fikih yang dipelajari pada kelas XI Madrasah Aliyah yaitu pengurusan jenazah dan hikmahnya.³⁹

1) Memandikan jenazah

Memandikan jenazah adalah membersihkan dan menyucikan tubuh mayat dari segala kotoran dan najis yang melekat di badannya. Jenazah laki-laki dimandikan oleh laki-laki, dan jenazah perempuan dimandikan oleh perempuan juga, kecuali suami istri atau muhrimnya.

2) Mengkafani jenazah

Membungkus jenazah dengan kain kafan yang menutupi seluruh tubuhnya, dengan 3 lapis kain kafan untuk jenazah laki-laki dan 5 lapis kain kafan untuk jenazah perempuan.

³⁷ ... hlm.206.

³⁸ Aslan, “Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan,” *Jurnal Studi Islam*, vol.5 no.2 (Desember 2019): hlm.116-117.

³⁹ Djedjen Zainuddin Mundzier Suparta, *Fikih* (Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2019), hlm.68.

3) Mensholatkan jenazah

Sholat yang dilakukan untuk mendoakan seorang muslim atau muslimah yang telah meninggal dunia, baik dia perempuan atau laki-laki dan orang dewasa maupun anak-anak.

4) Mengkubur jenazah

Rangkaian terakhir dari pengurusan jenazah yang merupakan kewajiban umat islam, yang berarti menempatkan tubuh jenazah ke dalam liang lahat yang cukup luas dan dalam, dengan arah kiblat dan menutupnya dengan tanah.

c. Tujuan Pembelajaran Fikih

Tujuan pembelajaran fikih adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam mengenai hukum-hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan umat Muslim. Secara spesifik, tujuan tersebut meliputi:

- 1) Memahami prinsip hukum islam, siswa diharapkan memahami dasar dasar fikih, termasuk rukun, syarat, dan ketentuan dalam berbagai aspek kehidupan.
- 2) Mengembangkan kemampuan analisis hukum, siswa dapat menganalisis masalah hukum berdasarkan sumber-sumber fikih seperti Al-Qur'an, hadist, ijma', dan qiyas.
- 3) Menerapkan fikih dalam konteks sosial, seperti dalam pelaksanaan pernikahan, pembagian warisan dan transaksi bisnis.
- 4) Menumbuhkan kesadaran etika dan moral.

- 5) Menyiapkan siswa untuk peran sebagai anggota masyarakat muslim.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini sebelum peneliti mengadakan penelitian, maka langkah awal yang peneliti tempuh adalah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai judul hampir sama dengan yang akan peneliti teliti. Maksud pengkajian ini adalah agar dapat diketahui bahwa apa yang peneliti teliti sekarang tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Adapun setelah mengadakan suatu kajian, peneliti akhirnya menemukan beberapa tulisan yang menulis judul hampir sama dengan yang akan peneliti teliti yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Syafriani, Muhammad Saleh dan Ahmad Zaki, pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Kinemaster Kelas XI MA Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak”.

Hasil Penelitiannya menjelaskan bahwa guru-guru di MA Tarbiyah waladiyah Pulau Banyak telah memiliki smartphone yang didalamnya banyak aplikasi-aplikasi yang bisa dipakai untuk pembelajaran, salah satunya yaitu kinemaster, dari jawaban beliau juga diketahui bahwa guru-guru dapat mengoperasikan aplikasi kinemaster tersebut. Hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa guru fiqih mampu mengaplikasikan aplikasi kinemaster yang ada di smartphone-nya

walaupun masih terlihat belum begitu menguasai tapi guru berhasil membuat video pembelajaran dengan aplikasi tersebut.⁴⁰

Video pembelajaran dinilai efektif karena dapat merangsang umpan balik atau respon, interaksi, dan penyertaan siswa terhadap apa yang dipaparkan, baik secara psikomotorik atau afektif. Rangsangan ini dapat menjadi pendukung terhadap kesan pembelajaran ke arah objektif yang diharapkan. Maka dari itu, manfaat media audiovisual dalam pembelajaran adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu pemanfaatan media *youtube* dalam pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan, akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini berfokus dengan aplikasi *kinemaster*, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada aplikasi *youtube*. Selain itu penelitian ini berfokus pada materi wudhu, tayammum dan sedekah, sedangkan peneliti yang penulis lakukan berfokus pada materi pernikahan dan talak. Kemudian penelitian ini dilakukan di MA Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan di MAN 1 Padangsidempuan.

⁴⁰ Leni Syafriani Muhammad Saleh, dan Ahmad Zaki, "Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster Kelas XII MA Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak," *Journal Research and Social Studies*, vol.4 no.1 (Januari 2023): hlm.135.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Hotmaidah Hasibuan dan Wita Widia Suryani Lubis, pada Mei 2021 dengan judul “Dampak Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Biologi UIN SYAHADA Padangsidempuan”.

Hasil penelitiannya Pembelajaran *daring* memberikan dampak positif dan negatif selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari berbagai kendala dan kelebihan yang dimiliki pembelajaran jarak jauh. Dampak negatif pembelajaran jarak jauh yaitu jaringan tidak memadai, mahasiswa kurang paham dengan materi pembelajaran, mahasiswa merasa kurang semangat mengikuti pembelajaran *daring*, keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran *daring* menyulitkan mahasiswa dan kuota internet mahal. Dampak positif dari pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran *daring* lebih praktis dan santai, penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak mahasiswa, siswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas, dosen dan siswa memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran *daring*.⁴¹

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti teliti, akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini berfokus pada mahasiswa di UIN SYAHADA sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada siswa kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan.

⁴¹ Hotmaida Hasibuan dan Wita Widia Suryani Lubis, “Dampak Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Biologi UIN SYAHADA Padangsidempuan” vol.1 no.2 (2021): hlm.89.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Muthoharoh, pada tahun 2019 dengan judul “Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran”

Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa di era digital *Four Point Zero* kita tidak boleh mengabaikan optimalisasi media elektronik sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran. *PowerPoint* merupakan solusi paling mudah dan efisien yang layak dipakai oleh guru ketika mengajar. Media ini juga baik untuk digunakan menyampaikan materi fiqih. Biasanya penyampaian materi fiqih hanya disampaikan dengan media sederhana seperti media berbasis manusia. Tetapi dengan dimanfaatkannya media PowerPoint secara maksimal, pemahaman tidak akan terbatas pada apa yang diperolehnya melalui kegiatan tatap muka tetapi akan mampu menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan terutama yang sesuai dengan bidang keahliannya.⁴²

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti teliti, akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini berfokus pada penggunaan media powerpoint, sedangkan penelitian yang penulis teliti berfokus pada penggunaan media *youtube*. Selain itu pada penelitian ini sering digunakan saat pembelajaran *daring* ketika guru ingin mempresentasikan pembelajaran, sedangkan penelitian yang penulis lakukan digunakan saat pembelajaran fikih di kelas.

⁴² Miftahul Muthoharoh, “Media Powepoint dalam Pembelajaran” vol.26 no.1 (April 2019): hlm.31.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Sinta dan Robie Fanreza yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Digital Canva dalam Pembuatan Video Pembelajaran Ibadah Praktis pada Mata Pembelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung”

Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa sebuah media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang suatu pendidikan. Media yang disajikan pada masa kini lebih mengedepankan teknologi dan komunikasi untuk diimplementasikan dalam pendidikan. Bagaimana media pembelajaran memberi alat bantu berupa ilmu pengetahuan, serta mengasah kreativitas dan keterampilan seorang pendidik dalam membuat sebuah media pembelajaran disekolah. Aplikasi Canva dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Canva adalah aplikasi online yang mempunyai beragam template serta fitur-fitur yang ada untuk membantu pendidik (pengajar) serta peserta didik (pembelajar) memudahkan dalam melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya.⁴³

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti teliti, akan tetapi yang membedakan dengan peneliti yang penulis lakukan ialah pada penelitian ini berfokus pada penggunaan media *canva* sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada aplikasi *youtube*. Kemudian pada penelitian ini berfokus pada pembelajaran tentang

⁴³ rRahman Sinta dan Robie Fanreza, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Digital Canva dalam Pembuatan Vidio Pembelajaran Ibadah Praktis pada Mata Pembelajaran Fiqih di MTs Darul ULum Budi Agung,” *Journal of Basic Education Studies*, vol.4no.2 (2024): hlm.851.

ibadah sholat sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pembelajaran fikih tentang pengurusan jenazah dan hikmahnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, Sumatera Utara. Madrasah ini berlokasi di Jalan Sutan Soripada Mulia Nomor 31C Sadabuan, Padangsidempuan 22715. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan yaitu dari bulan April sampai bulan November 2024.

Tabel 3.1

No.	Bulan	Aspek Kegiatan
1.	April	Menyusun instrument penelitian dan perizinan penelitian.
2.	Mei	Mengumpulkan data primer.
3.	Juni	Melakukan pengolahan data dan analisis data.
4.	Juli	Melakukan penulisan laporan penelitian.
5.	Agustus	Bimbingan Proposal.
6.	September	Seminar proposal dan revisi proposal.
7.	Oktober	Mengurus surat riset dan melakukan penelitian.
8.	November	Bimbingan skripsi.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berupaya memaparkan secara

deskriptif atau sebuah penggambaran, dimana pada awalnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap objek dan juga pokok permasalahan.⁴⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan cara mengumpulkan data secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna suatu fenomena dari sudut pandang partisipan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menempatkan sesuatu objek yang diteliti sebagai kasus, akan tetapi pandangan tentang batasan objek yang dapat disebut sebagai kasus itu sendiri masih terus diperdebatkan hingga sekarang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini disebut juga sebagai informan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah guru fikih dan siswa kelas XI MAN 1 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah semua informasi yang dapat memberikan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber data pertama

⁴⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *HUMANIKA*, vol.21 no.1 (30 April 2021): hlm.33.

baik dari individu atau kelompok seperti hasil wawancara yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian, yaitu guru fikih dan siswa kelas XI di MAN 1 Padangsidimpuan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, selain informan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data sekunder diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa kelas XI.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa instrumen dan teknik dalam pengumpulan data-data penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta

⁴⁵ Muhammad Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), hlm.28.

pencatatan secara sistematis.⁴⁶ Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Metode ini digunakan untuk melihat, mengamati dan mencatat kondisi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi juga dilakukan untuk mengamati cara guru memanfaatkan media teknologi youtube pada pembelajaran. Observer dipandu dengan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dengan maksud untuk menyusun mengenai orang, peristiwa, aktifitas, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber.⁴⁷ Dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara yang dilakukan peneliti ini digunakan untuk mengetahui bagaimana guru memanfaatkan media teknologi *youtube* pada pembelajaran fikih di MAN 1 Padangsidimpuan.

⁴⁶ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol.1 no.2 (Agustus 2017): hlm.212.

⁴⁷ Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil*, vol 27 no.3 (Desember 2020): hlm.283.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) yang dapat memberikan informasi untuk proses penelitian.⁴⁸

F. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data mengambil data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.⁴⁹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh misalnya untuk menguji kredibilitas tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengajuan data yang telah diperoleh dilakukan ke guru, eman murid yang bersangkutan, dan

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi* (Bandung: Cita Pustaka, 2016), hlm.17.

⁴⁹ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2022), hlm.278.

orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa diratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

G. Metode Pengelola dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses ini dimulai dengan:

1. Reduksi data dilakukan dengan menyering dan merangkum informasi yang diperoleh dari lapangan secara rinci. Proses ini berarti memilih dan

menyoroti elemen-elemen utama yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Penyajian data melibatkan analisis dan penguraian informasi secara menyeluruh menjadi data yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi data melibatkan pemeriksaan ulang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari lapangan sudah selesai dan layak untuk disusun menjadi sebuah tulisan.⁵⁰

⁵⁰ Johar Permana, *Penelitian Kualitatif Analisis Data dalam Administrasi Pendidikan* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm.64.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN 1 Padangsidimpuan

MAN 1 Padangsidimpuan didirikan pada tahun 1978 di Padangsidimpuan yang dulunya dikenal dengan SP IAIN. Tahun 1979 beralih menjadi MAN Padangsidimpuan Tapanuli Selatan. Seiring dengan kemajuan dan perubahan peraturan pemerintah, MAN Padangsidimpuan Tapanuli Selatan berubah nama menjadi MAN 1 Padangsidimpuan.

MAN 1 Padangsidimpuan ini merupakan madrasah negeri yang berlokasi di Jalan Sutan Soripada Mulia No.31C Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatra Utara dengan kode pos 22715. MAN 1 Padangsidimpuan memiliki luas tanah 8670m² dan status akreditasi A dengan NPSN 10264757 serta NSM 131112770001 yang menggunakan kurikulum merdeka dan K13 dalam proses belajar mengajarnya.

2. Tujuan, Visi dan Misi MAN 1 Padangsidimpuan

a. Tujuan

Mencerdaskan anak bangsa yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

b. Visi

Terwujudnya Madrasah yang unggul , kompetitif, berakhlak mulia, berbudaya, dan ramah lingkungan.

c. Misi

- 1) Terwujudnya profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan.
- 2) Terwujudnya pembelajaran yang berbasis paikem.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang unggul dan kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Terwujudnya keselarasan nilai-nilai imtaq dan iptek.
- 5) Terwujudnya peserta didik yang memahami nilai-nilai budaya.
- 6) Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih dan asri.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.1

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang belajar	33
2.	Kantor kepala sekolah	1
3.	Kantor guru	1
4.	Kantor TU	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Laboratorium	1
7.	Mesjid	1

8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang BK	1
10.	Kamar mandi guru	2
11.	Kamar mandi siswa	6
12.	Lapangan	3
13.	Parkiran	3
14.	Ruang osis	1
15.	Ruang pramuka / gudep	1
16.	Kantin	3

4. Keadaan Tenaga Pendidik MAN 1 PADangsidimpuan

Tabel 4.2

Tenaga Pendidik MAN 1 Padangsidimpuan

a. Daftar Nama Guru

No	Nama	Jabatan
1.	Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd, MA	Kepala Madrasah
2.	Dra. Dewi Bakti	Matematika/Wali kelas
3.	Drs. H. Samsul Bahri Harahap	Fisika/ Wali kelas
4.	Nurdin, S.Pd	Matematika/Piket
5.	Dra. Hj. Asiah	B.Indonesia/ Wali kelas
6.	Dra. Hj. Anni Erlina Batubara, M.Pd	Biologi/Piket

7.	Dra. Hj. Azizah Nasution, M.Pd	Matematika/Piket
8.	Dra. Aisyah	Biologi/Wali kelas
9.	Yenni Mariati, S.Pd	Ekonomi/Wali kelas
10.	Dra. Rahmawati Harahap	Kimia/Wali kelas
11.	H. Herman Nasution, S.Ag	Qur'an Hadist/Piket
12.	H. Abdul Haris, S.Pd	B.Ingggris/Piket
13.	Sri Hartati, S.Pd	Biologi/Wali kelas
14.	Henni Hendriani, S.Pd	Matematika/Wali kelas
15.	Teja Zulhairi, S.Ag	Bhs. Arab/Piket
16.	Arjun Nasir Harahap, S.Pd	PPKN/Piket
17.	Afnita Warni, S.Pd	B.Ingggris/Wali kelas
18.	Hj. Siti Halimatussaddiah, S.Pd	PPKN/Wali kelas
19.	Erna Juita Pandiangan,S.Pd	B.Ingggris/P. Pramuka
20.	Irian Ani Hutabarat, S.Pd	B.Ingggris/Piket
21.	Marataon Hasibuan, S.Pd	B.Ingggris/WKM Humas
22.	Yanti Maharani Rambe, S.Pd	Fisika/Wali kelas
23.	Nila Ivannaly Siagian, S.Pd	Seni Budaya/P.Pramuka
24.	Jernih Dalimunthe, S.Pd	Ekonomi/Piket
25.	Masjuniati, S.Ag	Akidah Akhlak/Piket
26.	Elly Sumaiyah Nst, S.Ag	Bhs. Arab/Wali kelas
27.	Roslaini Munthe,S.Pd	Biologi/Wali kelas
28.	Safiril Halim Pohan, S.Pd.I	SKI/P.Pramuka

29.	Hj. Nazifah, S.Pd	Matematika/Wali kelas
30.	Sardiman Nasution, SE,MM	Ekonomi/WKM sarpras
31.	Rasdin Sumarlin Siregar, S.Pd	B.Ingggris/Piket
32.	Erwin Harahap, S.Pd	Matematika/ Piket
33.	Imanuddinsyah Siagian, S.Pd	Kimia/Wali kelas
34.	Rahmat Lubis, S.Pd.I, M.Pd.I	Akidah/wkm akademik
35.	Zulhairul Nainggolan, S.Pd.I	Akidah Akhlak
36.	Masrila Yulianti Hutagalung, S.Pd	Ekonomi/Piket
37.	Ali Muksin Harahap, S.Pd	Seni Budaya/Lab komp.
38.	Risna Yunita Lubis, S.Pd	Kimia/Wali kelas
39.	Dedi Riandi Pasaribu, S.Pd	Ekonomi/Kesiswaan
40.	Putri Sakinah Daulay, S.Pd	Seni Budaya/Wali kelas
41.	Nurcintama Purba, S.Pd	Sejarah/Pemb. Riset
42.	Erika Sabastini, S.Pd.I	Fikih/Piket
43.	Roma Yanti Siregar, S.Ag	Qur'an Hadist/Piket
44.	Rodliatul Hasnah, S.Ag	SKI/Wali kelas
45.	Isnina Dewi, S.Pd	BK/Piket
46.	Nur Syawalina Nasution, S.Ag	Fikih/Piket
47.	Anwar Efendi, S.Pd.I	SKI/Wali kelas
48.	Indra Febrin Pulungan, S.Pd	Penjas/Piket
49.	Sri Wahyuni Harahap, S.Pd	IPS/Wali kelas
50.	Hasmi Hayati, S.Pd	B.Indonesia/Wali kelas

51.	Aisyatun Nadhrah Faza, MA	Matematika/ Picket
52.	Putri Rahma Dini, S.Pd	Geografi/Wali kelas
53.	Masdalifah Siregar, S.Pd	IPS/Wali kelas
54.	Apriadani Harahap, M.Pd	Matematika/Wali kelas
55.	Halim Azhary Yunus, S.Pd	PJOK/Picket
56.	Lanna Sari Harahap, S.Pd	B.Indonesia/Wali kelas
57.	Zulfikar Ansor, S.Pd	B.Indonesia/Wali kelas
58.	Irawati, S.Pd	B.Indonesia/Picket
59.	Nurnasihah Rangkuti, S.Pd	BK/Picket
60.	Asni Maulita Harahap, S.Pd	BK/Picket
61.	Resti Harahap, M.Pd	Fisika/Picket
62.	Amna Sari Hasibuan, S.Pd.I	Qur'an Hadist/Picket
63.	Yasir Hamdi, S.Pd	Bhs. Arab /Wali kelas
64.	Siti Fathonah, S.Pd	BK/Picket
65.	Rizki Nusabbih H. Gaja, S.Tr.Kom	Informatika/Picket
66.	Ihdi Syahputra Ritonga, S.Kom	Informatika/Picket
67.	Nanda Nasiya Siregar, S.Pd	Matematika/Picket
68.	Syahlia Nur Rangkuti, S.Sos	BK/Picket
69.	Dwi Oktafiyani, S.Pd	IPS/Wali kelas
70.	Khairul Tamimi Nasution, S.Kom	Informatika/Wali kelas
71.	Anisa Dayanti Hasibuan,S.Pd	B.Ingggris/Picket
72.	Rizki Khairani Nasution, S.Pd,	Biologi/Wali kelas

	M.Pd	
73.	Erlina Dewi Siregar, S.Pd	Geografi/Wali kelas
74.	Khoirun Nisa Nasution, S.Pd	Bhs. Arab /Wali kelas
75.	Fauzan Royhanuddin Nasution, S.Pd	Fikih/Piket
76.	Mustaqim, S.Pd	Akidah Akhlak/Piket
77.	Sri Rizky Agustina Rambe, S.Pd	B.Indonesia/Piket
78.	Rizky Zul Ashary Hasibuan, S.Si	Fisika/Piket
79	Faisal Chaniago, S.Pd	Fikih/Wali kelas
80.	Binul Hamdi, S.Pd	PJOK/Piket
81.	Rahmad Asbin Harahap, S.Pd	Bhs. Arab /Piket
82.	Riza Rizkyhutami Hasibuan, S.Or	PJOK/ Piket
83.	Arief Noor Alfarizi, S.Pd	Seni budaya/ Piket
84.	Muhammad Haryadi, S. Kom.	Informatika/ Piket
85.	Nuraina Purba, S.Pd	PPKN/Piket
86.	Yenni Pratiwi Nasution, S.Pd	Kimia/Piket

b. Status Kependidikan

Tabel 4.3

Status	Jumlah
PNS	47
Honor	39

c. Jenis Kelamin

Tabel 4.4

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	32
Perempuan	54

5. Jumlah siswa-siswi MAN 1 Padangsidimpuan**Tabel 4.5**

Jumlah Siswa MAN 1 Padangsidimpuan

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X-A	13	23	36
2.	X-B	14	22	36
3.	X-C	15	21	36
4.	X-D	16	20	36
5.	X-E	14	22	36
6.	X-F	14	22	36
7.	X-G	15	21	36
8.	X-H	16	20	36
9.	X-I	16	20	36
10.	X-J	17	19	36
Jumlah Keseluruhan		150	210	360
1.	XI K.A.G	13	20	33
2.	XI-A1	14	22	36

3.	XI-A2	14	22	36
4.	XI-A3	13	23	36
5.	XI-A4	13	23	36
6.	XI-A5	12	24	36
7.	XI-A6	12	24	36
8.	XI-A7	16	20	36
9.	XI-S1	12	24	36
10.	XI-S2	14	22	36
11.	XI-S3	14	21	35
12.	XI-S4	17	18	35
Jumlah Keseluruhan		164	263	427
1.	XII-K1	16	17	33
2.	XII-A1	11	22	33
3.	XII-A2	11	24	35
4.	XII-A3	11	25	36
5.	XII-A4	12	24	36
6.	XII-A5	12	22	34
7.	XII-A6	11	25	36
8.	XII-A7	11	24	35
9.	XII-S1	11	24	35
10.	XII-S2	17	17	34
11.	XII-S3	13	23	36

12.	XII-S4	12	24	36
Jumlah Keseluruhan		158	271	429

B. Temuan Khusus

1. Pemanfaatan Media Teknologi Youtube dalam Pembelajaran Fikih

Berdasarkan perkembangan zaman yang sangat maju, tenaga pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan media teknologi dalam pembelajaran, dengan adanya media teknologi dalam proses pembelajaran, diharapkan agar para siswa menjadi lebih aktif dan kreatif saat belajar di kelas. Teknologi youtube ini juga berfungsi untuk menambah pemahaman bagi siswa yang kurang paham dalam pembelajaran metode ceramah, jadi siswa dapat melihat secara langsung melalui video yang ditampilkan dengan jelas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa guru-guru di MAN 1 Padangsidempuan sudah menggunakan media teknologi dalam pembelajaran. Terkhusus pembelajaran fikih kelas XI guru menggunakan media teknologi youtube pada materi ajar pengurusan jenazah dan hikmahnya yaitu mulai dari memandikan, mengkafani, mensholatkan dan menguburkan jenazah.

Pembelajaran fikih di MAN 1 Padangsidempuan menggunakan metode yang beragam sesuai dengan materi pembelajarannya. Kebanyakan guru mata pelajaran fikih menggunakan metode ceramah

di awal pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa, kemudian pada materi yang mewajibkan adanya praktek seperti pengurusan jenazah, guru-guru fikih menggunakan metode kelompok dan menampilkan hasil kelompok satu persatu di depan kelas. Kemudian setelah materinya selesai guru fikih akan mengajak siswa menonton bersama terkait materi yang sudah dipelajari dan sudah di praktekkan bersama menggunakan media teknologi youtube untuk melihat seberapa jauh kemampuan siswa dalam praktek apakah sudah sesuai atau belum.

Peneliti juga melihat situasi kelas ketika menggunakan media youtube di kelas sangat kondusif, ada beberapa bagian penting dari video yang dijelaskan ulang oleh guru fikih untuk menekankan kebenarannya kepada siswa, siswa juga diizinkan bertanya apabila ada hal yang ingin ditanyakan ketika video di putar. Ketika peneliti berada di dalam kelas, terlihat sangat besarnya rasa ingin tahu siswa ketika pembelajaran menggunakan teknologi youtube tersebut. Setelah video selesai diputar guru fikih akan bertanya kepada siswa secara acak apa kesimpulan video tersebut.⁵¹

Wawancara yang dilakukan di MAN 1 Padangsidimpuan. Hal yang pertama kali dilakukan adalah menanyakan tentang bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran fikih di MAN 1 Padangsidimpuan. Peneliti menjumpai guru fikih di MAN 1

⁵¹ Observasi di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin 21 Oktober 2024, pukul 08.00 WIB.

Padangsidempuan. Berdasarkan wawancara dengan bapak Faisal Caniago S.Pd selaku guru fikih menyatakan bahwa :

Berkaitan dengan pembelajaran fikih di MAN ini yang dimana hampir semua materinya bersifat praktik yang mengharuskan adanya pelaksanaan praktek pada setiap materi ajarnya. Biasanya saya menyampaikan materi terlebih dahulu kemudian dipertemuan berikutnya baru saya memanfaatkan media teknologi seperti [youtube](#) untuk menjelaskan lebih lanjut dan memperlihatkan kepada siswa bagaimana praktek yang sebenarnya.⁵²

Berdasarkan pernyataan dari bapak Faisal Caniago S.Pd hampir seluruh materi fikih mengharuskan menggunakan praktek dalam pelaksanaannya, jadi selaku guru fikih harus mampu mengatur waktu untuk materi dan praktek untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Guru menjelaskan terlebih dahulu dan membiarkan siswa melakukan praktek sebagaimana yang disajikan oleh buku dan dipaparkan oleh guru, kemudian dipertemuan berikutnya menonton dari video youtube apakah sudah benar atau belum, begitu seterusnya.

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Erika Sabastini, S.Pd.I selaku guru fikih di MAN 1 Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Saya dan guru fikih lainnya mengajarkan pembelajaran fikih dengan metode yang beragam, menyesuaikan materinya. Biasanya saya menggunakan metode ceramah terlebih dahulu kemudian menanyakan kepada siswa apa yang kurang jelas dari yang sudah dijelaskan sebelumnya. Materi fikih kelas XI ada tentang pengurusan jenazah, jadi

⁵² Wawancara dengan Bapak Faisal Caniago S.Pd, Kamis 24 Oktober 2024, Pukul 09.32 WIB. <https://www.youtube.com/watch?v=mPMgedfp2w&pp=ygU1d2F3YW5jYXIJhIGJlcnNhbWEgZ3VydSBmaWtpaCBkaSBtYW4gMSBwYWRhbmdzaWRpbXIB1YW4%3D>

biasanya saya membagi siswa menjadi 4 kelompok, kemudian di pertemuan yang lain saya juga memanfaatkan media teknologi seperti [youtube](#) untuk menunjukkan kepada siswa tatacara pengurusan jenazah yang benar.⁵³

Berdasarkan pernyataan dari ibu Erika Sabastini, guru-guru fikih mengajar di kelas menyesuaikan metode dan materi yang ingin disampaikan terlebih dahulu. Apabila materinya ringan bisa disampaikan dengan ceramah saja, jika tidak bisa menggunakan cara berkelompok sampai memanfaatkan media teknologi untuk memperdalam pengetahuan siswa yang kurang mengerti saat dijelaskan oleh guru. Semua metode yang digunakan guru-guru di MAN 1 Padangsidimpuan bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Suci Ramadhani Nasution yang mengatakan bahwa:

Pembelajaran fikih di MAN 1 Padangsidimpuan sangat menyenangkan, selain guru fikihnya menyampaikan materi dengan sangat jelas dan sangat mudah dipahami serta tak jarang bapak memberikan apresiasi dalam usaha dan kerja keras kami dalam mengikuti pembelajaran. Kami juga sering memanfaatkan media [youtube](#) untuk menonton video-video pembelajaran sehingga belajar tidak lagi membosankan.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa Suci Ramadhani Nasution sangat menikmati pembelajaran

⁵³ Wawancara dengan Ibu Erika Sabastini, S.Pd.I, Selasa senin 28Oktober 2024, pukul 09.30 WIB.

⁵⁴ Wawancara dengan peserta didik Suci Ramadhani Nasution, Rabu 30 Oktober 2024. pukul 13.00 WIB

fikih, metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, seperti yang dikatakan Suci mereka sangat menyukai cara penyampaian guru yang jelas dan sering memberi apresiasi serta menintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara guru dan siswa menyebutkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran itu harus disesuaikan dengan materinya. Penggunaan metode yang benar sangat berdampak pada hasil belajar siswa, selain itu menggunakan metode yang beragam juga meningkatkan minat belajar siswa dan mengurangi rasa jenuh serta bosan siswa. Guru juga harus mampu berbaur dengan baik terhadap siswa, karena guru yang seru sangat diharapkan oleh seluruh siswa.

Dari hasil observasi bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran itu harus disesuaikan dengan materinya. Penggunaan metode yang benar sangat berdampak pada hasil belajar siswa, selain itu menggunakan metode yang beragam juga meningkatkan minat belajar siswa dan mengurangi rasa jenuh serta bosan siswa. Guru juga harus mampu berbaur dengan baik terhadap siswa, karena guru yang seru sangat diharapkan oleh seluruh siswa.⁵⁵

Siswa sangat menyukai hal-hal yang berbaur dengan pujian, sebagai seorang guru tidak masalah jika harus memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah mampu mengikuti pembelajaran. Hal itu

⁵⁵ Observasi di MAN 1 Padangsidempuan, Senin 21 Oktober 2024, pukul 08.35 WIB.

tidak akan membuat guru dipandang rendah melainkan siswa akan lebih menghargai guru yang bisa menghargai hasil mereka juga. Pemanfaatan media teknologi *youtube* pada pembelajaran fikih di MAN 1 Padangsidimpuan sangatlah baik, setiap ada materi yang mendukung penggunaan *youtube* pada pembelajarannya guru langsung sigap mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Pada semester ini guru-guru fikih sering memanfaatkan media *youtube* pada materi ajar pengurusan jenazah. Guru fikih memanfaatkan video-video yang ada di *youtube* seperti ceramah dan tutorial pelaksanaan fardu kifayah yang benar. Para guru fikih di MAN 1 padangsidimpuan masih menggunakan video *youtube* yang tersedia di *youtube*, dan belum memiliki chanel pribadi terkait pembelajaran.

Tabel 4.6
Link Video Ajar

No.	<u>Materi Ajar</u>	<u>Link Video</u>
1.	Ceramah Buya Yahya terkait memandikan jenazah.	https://www.youtube.com/watch?v=KM9e_gfrueRA&pp=ygUjdHV0b3JpYWwgcHJha3RlayBtZW1hbmRpa2FuIGplbmF6YWg%3D
2.	Tata cara pelaksanaan memandikan jenazah.	https://www.youtube.com/watch?v=E75cFDLeUO8&pp=ygUjdHV0b3JpYWwgcHJha3RlayBtZW1hbmRpa2FuIGplbmF6YWg%3D
3.	Tata cara mengkafani jenazah.	https://www.youtube.com/watch?v=hmLAR5SAqYQ&pp=ygUjdHV0b3JpYWwgcHJha3RlayBtZW5na2FmYW5pIGplbmF6YWg%3D
4.	Tata cara mensholatkan jenazah	https://www.youtube.com/watch?v=QicMDLM941g&pp=ygUfdGF0YSBjYXIJhIG1lbnNoYWXIhdGthbiBqZW5hemFoIA%3D%3D

5.	Tata cara menguburkan jenazah	https://www.youtube.com/watch?v=UihnvRcU UZo&pp=ygUfdGF0YSBjYXIJhIG1lbmdrdW J1cmthbiBqZW5hemFoIA%3D%3D
----	-------------------------------	---

2. Problematika yang Dihadapi dalam Pemanfaatan Media Teknologi Youtube pada Pembelajaran Fikih.

Media teknologi youtube ini selain memiliki kelebihan yang sangat banyak dan sangat membantu mempermudah siswa memahami pelajaran, namun tidak sedikit problematika yang dijumpai saat pemanfaatannya dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di MAN 1 Padangsidimpuan ada beberapa problematika yang dihadapi, seperti:

- a. Keterbatasan jumlah media teknologi infokus ketika hendak melakukan pembelajaran dengan media teknologi, karena banyak guru yang sudah menerapkan penggunaan media teknologi pada pembelajarannya tidak sebanding dengan jumlah infokus sekolah.
- b. Banyak siswa yang memiliki mata minus yang tidak dapat melihat video dengan jelas.
- c. Situasi kelas yang silau akibat pantulan cahaya matahari.
- d. Terdapat jeda istirahat diantara jam pembelajaran yang mengakibatkan adanya keterbatasan waktu saat menonton video pembelajaran.
- e. Sering terjadi gangguan listrik dan jaringan internet saat melakukan pembelajaran menggunakan media teknologi

youtube.⁵⁶

berdasarkan wawancara dengan bapak Faisal Caniago, S.Pd yang menyatakan bahwa:

Problematika yang sering dijumpai seperti kurang baiknya jaringan internet di sekolah dan keterbatasan infokus sehingga siswa tidak dapat menonton dengan jelas dan sering terjadi mati lampu.⁵⁷

Dari pernyataan bapak Faisal Caniago, S.Pd peneliti menyimpulkan problematika utamanya berada pada kurangnya ketersediaan infokus pada sekolah, menonton melalui laptop/layar kecil sangat tidak nyaman untuk jumlah 36 siswa di kelas. Penggunaan infokus sangat dibutuhkan untuk melancarkan pembelajaran menggunakan media teknologi youtube. Kemudian tidak stabilnya jaringan internet, MAN 1 Padangsidempuan memiliki jaringan wifi yang hanya tersedia disekitar kantor guru dan tata usaha saja, sehingga jaringannya tidak sampai ke semua ruangan kelas.

Selanjutnya menurut ibu Erika Sabastini, S.Pd.I menyatakan bahwa:

Problematika yang sering dihadapi ketika penggunaan media teknologi dalam pembelajaran itu kurangnya ketersediaan infokus di sekolah sehingga harus menunggu atau mengganti ke pertemuan berikutnya, selain itu keterbatasan waktu karena adanya pemisah atau istirahat di antara jam pembelajaran fikih. Sehingga banyak siswa yang

⁵⁶ Observasi di MAN 1 Padangsidempuan, 7 November 2024. 11.00 WIB.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Faisal Caniago S.Pd, Kamis 24 Oktober 2024, Pukul 09.35 WIB. <https://www.youtube.com/watch?v=mPMgedfp2w&pp=ygU1d2F3YW5jYXIJhIGJlcnNhbWVlZ3VydSBmaWtpaCBkaSBtYW4gMSBwYWRhbmdzaWRpbXIB1YW4%3D>

lama masuk ke kelas yang mengakibatkan waktu pembelajaran berkurang dan tidak efektif.⁵⁸

Dari hasil wawancara dengan ibu Erika Sabastini, S.Pd.I mengatakan bahwa ketersediaan media sangatlah berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran, selain itu waktu yang dibutuhkan juga harus cukup karna pembelajaran menggunakan media teknologi tidak bisa dijalankan setiap minggu karna keterbatasan infokus yang harus bergantian dengan kelas lain ditambah lagi ada jam pembelajaran yang ditengahnya ada jeda istirahat yang membuat siswa tidak fokus dan mengurangi waktu pertemuan yang seharusnya.

Kemudian peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama Febi Mutia yang menyatakan bahwa:

Ada beberapa problematika yang saya rasakan saat pembelajaran menggunakan media teknologi *youtube* seperti terhalang pada penglihatan, karna saya memiliki mata minus sehingga kurang jelas melihat ke arah layar dan sering merasa silau. Kemudian saat ingin menggunakan media teknologi sering terhalang akibat mati lampu dan gangguan jaringan.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa ada beberapa probematika yang di alami guru dan siswa diantaranya kurangnya jumlah infokus yang mengakibatkan terhalangnya proses pembelajaran menggunakan media *youtube*, kemudian adanya

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Erika Sabastini, S.Pd.I, Selasa 28Oktober 2024, pukul 09.30 WIB.

⁵⁹ Wawancara dengan siswa Febi Mutia, Rabu 6 November 2024, pukul 11.30 WIB.

gangguan jaringan yang tidak stabil dan sering terjadi gangguan listrik/ mati lampu. Selain itu banyak siswa yang duduk di belakang merasa tidak dapat melihat pembelajaran dengan jelas dan sering merasa silau terkena pantulan cahaya matahari.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sangat banyak siswa yang duduk di belakang dan memiliki mata minus kesulitan dalam melihat layar saat menonton pembelajaran menggunakan media youtube, para siswa meminta izin kepada guru mata pelajaran untuk pindah tempat duduk ke depan dan guru mengizinkan tapi dengan syarat tetap kondusif memperhatikan video yang diputar.⁶⁰

3. Solusi Untuk Mengatasi Problematika yang Dihadapi Saat Penggunaan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fikih.

Setelah menyadari banyaknya problematika yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan media teknologi maka para pendidik menyediakan solusi untuk mengatasinya.

Hasil observasi peneliti melihat bahwa guru-guru yang hendak menggunakan infokus biasanya menyuruh salah satu siswa di kelas untuk mengambil atau menyediakan infokus sebelum jam pembelajaran dimulai, jika tidak ada biasanya guru fikih akan mengundur jadwalnya pertemuan berikutnya. Pada permasalahan yang lain guru fikih biasanya membuat kesepakatan dengan siswa ketika hendak menonton boleh memilih tempat yang dirasa nyaman

⁶⁰ Observasi di MAN 1 Padangsidempuan, Kamis 31 Oktober 2024, pukul 12.10 WIB.

karna banyak siswa yang merasa tampilan video kurang jelas karna silau dan suara video kurang kuat jika dari belakang dengan syarat tetap kondusif.⁶¹

- a. Mengutus perwakilan kelas (ketua) untuk menyiapkan infokus sebelum jam pembelajaran dimulai.

Dari hasil wawancara bersama Bapak Faisal Caniago, S.Pd menyatakan bahwa:

Solusi yang dilakukan seperti menyiapkan medianya sebelum dipakai, atau jika tidak ada bisa menundanya ke pertemuan berikutnya. Kalau untuk praktek yang menggunakan alat peraga bisa di gantikan dengan alat alternatif lainnya, seperti saat memandikan jenazah patungnya tidak ada, bisa di gantikan dengan boneka dan lain-lain jika memang sudah tidak ada bisa di koordinasikan kepada guru untuk membantu melengkapinya.⁶²

Dari hasil wawancara dengan Bapak Faisal Caniago, S.Pd dapat di lihat bahwa selalu ada solusi dibalik problematika yang terjadi, seperti mempersiapkan alat terlebih dahulu sebelum ada orang yang menggunakannya, jika tidak ada bisa diganti ke pertemuan berikutnya. Apabila problem saat menggunakan alat peraga bisa di beri solusi mengganti alatnya dengan alat alternatif lainnya.

- b. Membuat kesepakatan dengan siswa ketika menggunakan media youtube, jam istirahat di pindahkan ke akhir

⁶¹ Observasi di MAN 1 Padangsidempuan, Kamis 31 Oktober 2024, pukul 12.15 WIB.

⁶² Wawancara dengan Bapak Faisal Caniago, S.Pd, Jum'at 18 Oktober 2024, pukul 09. 45 WIB. <https://www.youtube.com/watch?v=mPMgedfp2w&pp=ygU1d2F3YW5jYXIJhIGJlcnNhbW EgZ3VydSBmaWtpaCBkaSBtYW4gMSBwYWRhbmdzaWRpbXIB1YW4%3D>

pembelajaran.

Kemudian peneliti juga mewawancarai Ibu Erika Sabastini, S.Pd.I yang menyatakan bahwa,

Solusi yang sering dilakukan untuk mengatasi problematikanya yaitu dengan memastikan media yang ingin digunakan ada atau berdiskusi dengan guru yang lain bahwa ingin menggunakan media (infokus) saat jam pelajaran fikih. Kemudian membuat kesepakatan dengan siswa karna kebetulan jam saya terpisah dengan adanya istirahat, biasanya jam masuk saya ke kelas saya lamakan 15 menit untuk istirahat siswa agar nanti tidak ada jeda dalam pembelajaran, atau sebaliknya jam keluar saya cepatkan untuk istirahat siswa diakhir jam pelajaran saya.⁶³

Dari wawancara bersama ibu Erika bahwa pendidik harus melakukan kesepakatan bersama siswa agar pembelajaran yang menggunakan media teknologi tidak ada jeda istirahat agar tidak terjadi kekurangan waktu untuk melihat video pembelajaran melalui youtube. Kemudian harus membicarakan dengan guru lain yang mungkin ingin menggunakan media teknologi juga agar mengetahui jadwal bahwa jam pembelajaran fikih ingin menggunakan infokus dan tidak terjadi kekurangan media.

- c. Memeriksa alat-alat teknologi yang digunakan dalam keadaan baik dan berfungsi.
- d. Mengizinkan siswa untuk pindah tempat ke depan ketika kurang jelas saat menonton video pembelajaran.

Peneliti juga mewawancarai siswa bernama Natasya Virni

⁶³ Wawancara dengan ibu Erika Sabasini, S.Pd.I, Selasa 22 Oktober 2024, pukul 09.40 WIB.

yang menyatakan bahwa,

Solusi yang harus dilakukan untuk menghadapi problematika pembelajaran menggunakan media teknologi itu seperti memperhatikan alat-alat teknologi agar saat digunakan tidak ada kendala. Siswa biasanya diberi amanat guru untuk menyambal infokus ke kantor untuk digunakan saat pembelajaran dan harus memeriksanya sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian memastikan tempat duduk siswa nyaman seperti bisa pindah ke depan bagi siswa yang mempunyai mata minus atau terhalang silau karna paparan sinar matahari.⁶⁴

Setelah mewawancarai siswa bahwa solusi yang dapat dilakukan yaitu memeriksa media sebelum ingin dipakai, kemudian meminta izin kepada guru untuk pindah tempat duduk karna adanya kendala mata minus atau silau karna sinar matahari.

Dari observasi yang dilakukan, peneliti melihat kebanyakan guru-guru menunjuk ketua kelas untuk mengambil perlengkapan media teknologi seperti cok sambung dan infokus sebelum jam pembelajaran di mulai agar tidak ketika jam pelajaran dimulai tidak akan terhalang oleh masalah kekurangan infokus sekolah.⁶⁵

Penjelasan beberapa sumber diatas dapat diketahui bahwa solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi problematika yang terjadi saat melakukan pembelajaran menggunakan media teknologi yaitu dengan memeriksa ketersediaan media infokus sebelum memakainya, memastikan jaringan internet yang digunakan lancar, kemudian melakukan kesepakatan dengan siswa saat melaksanakan

⁶⁴ Wawancara dengan siswa bernama Natasya Virni, Rabu 13 November 2024, Pukul 10.20 WIB.

⁶⁵ Observasi di MAN 1 Padangsidimpuan, Kamis 14 November 2024, pukul 10.15 WIB.

pembelajaran menggunakan media teknologi saat ada jeda istirahat harus diganti di awal atau di akhir jam pembelajaran, selanjutnya siswa juga harus meminta izin kepada guru untuk pindah ke depan saat ada kendala di belakang seperti mata minus dan lain-lain.

C. Pembahasan Hasil Peneliti

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media teknologi youtube dalam pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan dengan sumber informasi dari guru mata pelajaran fikih dan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media teknologi youtube di MAN 1 Padangsidempuan sudah digunakan sejak lama dan sangat baik, banyak tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif menggunakan media teknologi dalam pembelajaran. Materi pembelajaran fikih sangat banyak yang mengharuskan adanya praktek dalam penjelasannya sehingga para guru sangat terbantu dengan adanya media teknologi ini.

Guru senantiasa memperlihatkan tutorial melalui video yang disaksikan di kelas kemudian siswa dapat menirunya. Siswa memberikan respon yang baik dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Antusias siswa terlihat sangat jelas saat guru memaparkan pembelajaran menggunakan media teknologi, sehingga banyak siswa yang sebelumnya tidak tertarik pada pembelajaran fikih menjadi ingin tau serta dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran fikih.

Sama halnya pada penelitian terdahulu yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Fiqh dengan Menggunakan

Kinemaster Kelas XI MA Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak” menyimpulkan bahwa video pembelajaran dinilai efektif karena dapat merangsang umpan balik atau respon, interaksi dan penyertaan siswa terhadap apa yang dipaparkan, baik secara psikomotorik maupun afektif.

Pemanfaatan media teknologi youtube ini tidak selamanya berjalan lancar sesuai keinginan kita, tapi sering juga ditemukan problematika saat pemanfaatannya, seperti hasil wawancara yang menyebutkan bahwa kurangnya ketersediaan infokus sekolah sangat beresiko dalam pemanfaatan media youtube di kelas, kemudian jaringan internet yang tidak stabil, mati lampu dan tempat duduk siswa juga bisa menyebabkan terhambatnya pelaksanaan pembelajaran menggunakan media teknologi youtube ini.

Para guru memiliki solusi untuk mengatasi problematika tersebut, seperti dapat ditunda ke jam pelajaran minggu depan, selain itu guru juga bisa menyimpan video yang ingin ditampilkan saat jaringan internet baik, kemudian bisa bersepakat kepada siswa terkait tempat duduk dan lain-lain.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui cara pengumpulan data yaitu pengamatan langsung peneliti di tempat penelitian dan wawancara yang ditanyakan langsung kepada narasumber yaitu guru fikih dan peserta didik di MAN 1 Padangsidimpuan. Adapun keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti. Peneliti menyadari masih banyak hal yang tidak peneliti ketahui terkait pembelajaran yang menggunakan media teknologi.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh. Peneliti masih kurang dalam menggunakan perangkat lunak analisis data atau kesulitan dalam menginterpretasikan hasil bisa menjadi keterbatasan besar
3. Keterbatasan peneliti menemukan responden pada pelaksanaan wawancara dan observasi. Pada saat penelitian masih banyak guru fikih atau responden yang tidak dapat dijumpai dan diwawancarai karena sibuk dengan urusan beliau.
4. Peneliti juga tidak bisa mengendalikan semua narasumber menjawab sesuai apa yang dilakukan atau bisa hanya kebetulan saja. Banyak siswa yang menjadi narasumber saat diwawancarai yang masih kurang paham dengan penggunaan media teknologi sehingga masih kurang paham untuk menjawab saat diwawancarai.

Meskipun demikian, peneliti masih menemukan hambatan dalam penelitian ini. Namun, dengan usaha, kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung, akhirnya peneliti meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait dengan pemanfaatan media teknologi youtube dalam pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran fikih di MAN 1 padangsidempuan sudah sangat sering menggunakan media teknologi dalam pembelajarannya terutama media teknologi youtube. Pembelajaran menggunakan media youtube menjadikan situasi kelas menjadi sangat kondusif dan meningkatkan rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran fikih tersebut.

Berdasarkan penelitian ada beberapa problematika yang dihadapi saat menggunakan media youtube pada pembelajaran di MAN 1 Padangsidempuan seperti, keterbatasan infokus, banyak siswa yang memiliki mata minus di kelas, silau akibat cahaya matahari dan sering terjadi gangguan listrik dan internet.

Dengan demikian guru-guru berupaya mengatasinya dengan cara memberikan amanat kepada ketua kelas untuk mengamankan infokus ketika hendak menggunakannya sebelum jam pelajaran dimulai, memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih tempat duduk saat menonton video pembelajaran, serta memastikan semua alat yang digunakan dalam keadaan baik (tidak rusak), dan mendownload video pembelajaran ketika jaringan internet bagus.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai pemanfaatan media teknologi youtube dalam pembelajaran fikih di MAN 1 Padangsidimpuan, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi antara lain:

1. Guru

Bagi bapak/ibu guru di MAN 1 Padangsidimpuan terkhusus guru mata pelajaran fikih untuk mengusulkan kepada bapak WKM sarana prasarana untuk menambah jumlah infokus sekolah berhubung hampir semua guru mata pelajaran ingin menggunakan media teknologi dalam pembelajaran. Kemudian diharapkan kepada bapak/ibu guru untuk mendownload video yang ingin di jelaskan dikelas lebih dari 1 video untuk mengantisipasi video yang kurang jernih saat mendownload dan untuk menghindari adanya masalah jaringan internet yang kurang baik.

2. Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik yang bertanggung jawab untuk mengamankan infokus yang ingin digunakan sebelum jam pembelajaran dimulai, dan harus dapat bekerja sama dengan guru untuk kenyamanan pembelajaran seperti menjaga sikap jangan ribut saat menonton agar semua siswa di kelas dapat mendengar video pembelajaran dengan jelas, yang merasa badannya kecil dan memiliki mata minus atau kemungkinan lainnya bisa diberikan

tempat duduk di depan.

3. Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang terkait meneliti tema skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dan menggali sisi lain yang belum dapat dijelaskan dan terdeskripsikan pada skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny. (2017), *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Agustina, Niar. "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *ISLAMIKA*, 3, no. 1 (31 Januari 2021).
- Aslan. "Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan," *Jurnal Studi Islam*, vol.5 no.2 (Desember 2019).
- Ayu Rahma, Tiara. "Pemanfaatan Media Interaksi Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan IPA, *Journal Nuris Of Education And Islamic Studies*" No.1(2) (2021).
- Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Kementrian Agama RI, t.t.
- Daddy Darmawan, Cecep Kustandi. (2020), *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Dionisius Heckie, Jati. "Pemanfaatan YouTube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara," *Jurnal Mitra Pendidikan*, vol.6 no.2 (2022).
- Dyan Pratiwi, dkk, Romi Mesra. (2023), *Teknologi Pendidikan*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Fandia, Hendry. (2016), *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Faujiah, Nursifa. "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-jenis Media," *Jurnal Telekomunikasi Kendali dan Listrik*, 3, no. 2 (2022).
- Gibtiah. (2016), *Fikih Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Halim Purnomo, Firman Mansir dan. "Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah," *Journal of Islamic Studies*, vol.5 no.2 (November 2020).
- Hansen, Seng. "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil*, vol 27 no.3 (Desember 2020).
- Haryani, Jakub Saddam Akbar. (2023), *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. Jambi: Pt.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hayati, Nursri. "Implementasi Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran

dalam Menyikapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Matakuliah Pembelajaran Aqidah Akhlak di IAIN Padangsidempuan,” *Darul 'ilmi*, 10 no. 01 (Juni 2022).

Hemawati. (2022), *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Medan: Media Kreasi.

Ismail, Ilyas. (2020), *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendika Publisher.

Kristanto, Andi. (2019), *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya IKAPI.

Muhammad Saleh, dan Ahmad Zaki, Leni Syafriani. “Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster Kelas XI MA Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak,” *Journal Research and Social Studies*, vol.4 no.1 (Januari 2023).

Mundzier Suparta, Djedjen Zainuddin. (2019), *Fiqih*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra.

Mustakim, Ali, Romdloni Romdloni, dan Muhammad Ahid. “Pemanfaatan Media PowerPoint dalam Pembelajaran Fiqih.” *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 2, no. 2 (31 Desember 2023). <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i02.737>.

Muthoharoh, Miftahul. “Media Powepoint dalam Pembelajaran” vol.26 no.1 (April 2019).

Paisar, Teddy. “Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau,” t.t.

Permana, Johar. (2023), *Penelitian Kualitatif Analisis Darta dalam Administrasi Pendidikan*. Bandung: Indonesia Emas Group.

Pratama, Handayani dan. “Dampak Lingkungan dari Produksi dan Pengelolaan Limbah Elektronik di Indonesia,” *Jurnal Lingkungan Teknologi*, vol.17 no. 3 (2022).

Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol.1 no.2 (Agustus 2017).

Rahaman Tanjung, dan DedeAjeng, Rosi Oktapiyani. “Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Tahsinia*, vol 2 no 2 (November 2021).

Rahayu Wismanigrum, Yogianti Dwi. “Dampak Tutorial YouTube Peer dalam

- Pembelajaran Siswa,” *Jurnal Varidika*, vol.31 no.2 (2020).
- Rahman, su. (2021), *Buku Pintar Monetisasi Youtube*. Jakarta: PT.ElexMedia Komputindo.
- Raisqa, Ulandari. “YouTube Sebagai Media Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.19 no.1 (2021).
- Ramli. (2021), *Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi*. Bandung: Cita Pustaka.
- Rijal Fadli, Muhammad. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *HUMANIKA*, vol.21 no.1 (30 April 2021).
- Riswan Djaenudin dan Dewi Koryati, Novria Hanifa. “Pengembangan Hypermedia Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas IX IPS di SMA Negeri Tanjung Raja,” *Jurnal Profit*, vol.2 no.2 (November 2015).
- Robie Fanreza, Rahman Sinta dan. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Digital Canva dalam Pembuatan Vidio Pembelajaran Ibadah Praktis pada Mata Pembelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Budi Agung,” *Journal of Basic Education Studies*, vol.4no.2 (2024).
- Saihu, Made. “Dampak Negatif Media Sosial YouTube Terhadap Perilaku Peserta Didik,” *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, vol.4 no. 2 (2021).
- Salsabila, Agustina dan. “Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran,” *ISLAMIKA*, 3, no. 1 (31 Januari 2021).
- Sandu Siyoto, (2018), Muhammad Ali Sodik dan. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sari, Wulandari dan. “Dampak Teknologi Komunikasi Digital terhadap Hubungan Sosial di Masyarakat Urban,” *Jurnal Sosial dan Teknologi*, vol.14 no.3 (2022).
- Simarmata, Janner. *Pengenalan Teknologi Komputer da Informasi*. Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2016.
- Sukari. “Multimedia Berbasis Komputer dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Mamba’ul ’Ulum*, 15, no.2 (Oktober 2019).
- Surya Putra, Wienne. *Pemahaman Dasar tentang Teknologi Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2024.

Susilawati, Evi. *Media Dan Teknologi Pendidikan*. Vol. 1. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.

Ulfatin, Nurul. (2022), *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Kreatif.

Undang-Undang Dasar Nomor 78 Tahun 2009 Tentang Implementasi Sekolah Dasar dan Standar Intermediate (Visi Media, t.t)., t.t.

Wita Widia Suryani Lubis, Hotmaida Hasibuan dan. “Dampak Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Biologi UIN SYAHADA Padangsidempuan” vol.1 no.2 (2021).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Indah Permata Caniago
NIM : 2020100108
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan, 02 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 4
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Sihepeng Tolu, Mandailing Natal
Telp/Hp : 0851-3861-5969 / 0822-7833-0515
e-mail : pcindah02@gmail.com

B. Orang Tua

1. Ayah

a. Nama : Hendri Efendi Caniago
b. Pekerjaan : Wiraswasta
c. Alamat : Sihepeng Tolu, Mandailing Natal
d. Telp/Hp : 0897-8222-039

2. Ibu

a. Nama : Rosjiati
b. Pekerjaan : Wiraswasta
c. Alamat : Sihepeng Tolu, Mandailing Natal
d. Telp/Hp : 0821-2116-7402

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 200203/8 Sitamiang Tahun 2009-2014
SMP : MTs Negeri 1 Model Padangsidempuan Tahun 2014-2017
SMA : MAN 1 Padangsidempuan Tahun 2017-2020
Masuk Kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary 2020

Lampiran I

Pedoman Observasi

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul pemanfaatan media teknologi youtube dalam pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No	Aspek yang di observasi	Hasil Observasi
1.	Keterlibatan siswa dalam menonton video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 1 Padangsidempuan bahwa siswa sangat antusias dalam menonton video pembelajaran yang berikan oleh guru, mereka juga duduk dengan tertib dan suasana kelas sangat kondusif. Hal itu terjadi karna mereka sudah sangat sering melakukan hal yang demikian dan telah membuat kesepakatan dengan guru mata pelajaran mereka, boleh duduk dimana saja/ pindah tempat duduk dengan syarat dan ketentuan harus tertib.
2.	Respon yang diberikan siswa saat melakukan pembelajaran dengan bantuan media teknologi.	Setelah melakukan observasi di kelas, seluruh siswa memberikan respon yang sangat baik saat melakukan pembelajaran dengan media teknologi youtube, banyak siswa yang menonton sambil

		menulis point-point penting yang di dapat dari video pembelajaran yang ditampilkan.
3.	Keaktifan siswa dalam diskusi dan tanya jawab.	Siswa terlihat sangat dekat dengan guru mata pelajaran fikih yang menjadikan suasana kelas jadi tenang dan sangat harmonis, di sela sela video yang di tampilkan guru melontarkan pertanyaan terkait video yang ditampilkan dan di jawab baik oleh siswa, dan sebaliknya saat siswa ada yang kurang paham dengan video yang di tampilkan, guru juga menjawab dengan bahasa sangat mudah untuk dipahami.

Lampiran II

Pedoman Wawancara

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan” peneliti mengadakan wawancara dengan guru fikih yang mengajar di MAN 1 Padangsidempuan dan peserta didik kelas XI, yaitu sebagai berikut:

D. Wawancara dengan bapak Faisal Caniago, S.Pd guru fikih di MAN 1 Padangsidempuan

No.	Daftar Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidempuan?	Seperti yang kita ketahui materi yang di jelaskan pada kelas XI ini kebanyakan bersifat praktik yang dimana mengharuskan adanya pelaksanaan praktek dalam pembelajarannya, jadi saya biasanya membagi pertemuan untuk materi dan praktek, kemudian di tambah dengan menggunakan bantuan teknologi seperti youtube untuk mempermudah pelaksanaan prakteknyaseperti bagaimana tata cara pelaksanaan. Contohnya materi pengurusan jenazah biasanya saya membagi kedalam 4 kelompok yang terdiri dari kelompok memandikan, mengkafani, mensholatkan dan mengkuburkan

		jenazah. Dengan bantuan teknologi akan mempermudah dan memperjelas untuk pelaksanaan prakteknya.
2.	Apa alasan bapak memilih youtube sebagai media pembelajaran?	Sebagai orang guru kita harus mengetahui kemampuan siswa-siswa kita, ada sebagian siswa hanya mampu memahami pembelajaran dari melihat buku saja, ada pula siswa yang harus diberikan contoh berupa gambar atau ilustrasi dan sebagainya, jadi dengan menggunakan youtube sudah mencakup semua nya atau sering di kenal dengan media audiovisual.
3.	Apa jenis video yang paling sering bapak gunakan?	Tergantung materi pembelajarannya, terkadang menggunakan video berupa ceramah, kadang juga menggunakan video seperti tata cara/tutorial dan terakhir menggunakan video dari kisah-kisah nabi dan sahabat sebelumnya.
4.	Apakah bapak mendapatkan umpan balik dari siswa mengenai penggunaan media <i>youtube</i> dalam pembelajaran?	Ya, saya mendapatkan umpan balik yang sangat baik dari para siswa, mereka juga menjadi lebih responsif dalam pembelajaran sering bertanya, mereka juga merasa sangat senang apabila pembelajaran menggunakan media youtube, mereka juga jadi lebih memahami pembelajaran dan mudah mengingat pembelajaran

		dengan adanya bantuan video youtube.
5.	Apa problem yang bapak hadapi saat penerapan media teknologi youtube pada pembelajaran?	Problemnya yang sering dijumpai biasanya yaitu medianya kurang memadai, keterbatasan infokus sekolah, dan sering terjadi mati lampu.
6.	Apa solusi yang bapak lakukan untuk mengatasi problem tersebut?	Kita mencari waktu yang tepat saat ada medianya dan suasana juga mendukung.

E. Wawancara dengan ibu Erika Sabastini, S.Pd.I guru fikih MAN 1

Padangsidimpuan

No.	Daftar Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Padangsidimpuan?	Saya dan guru fikih lainnya mengajarkan pembelajaran fikih dengan metode yang beragam, menyesuaikan materinya. Biasanya saya menggunakan metode ceramah terlebih dahulu kemudian menanyakan kepada siswa apa yang kurang jelas dari yang sudah dijelaskan sebelumnya. Materi fikih kelas XI ada tentang pengurusan jenazah, jadi biasanya saya membagi siswa menjadi 4 kelompok, kemudian di pertemuan yang lain saya juga memanfaatkan media teknologi seperti youtube untuk menunjukkan

		kepada siswa tatacara pengurusan jenazah yang benar
2.	Apa alasan ibu memilih youtube sebagai media pembelajaran?	Karna saya merasa menggunakan media youtube itu sudah lengkap, siswa jadi bisa melihat dan mendengar video yang bergerak sehingga lebih mudah dipahami. Videonya juga beragam bisa dipilih mana yang lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk di jelaskan di kelas.
3.	Apa jenis video yang paling sering ibu gunakan?	Biasanya saya menggunakan jenis video berupa tutorial pelaksanaan karna sebelum menonton saya sudah menjelaskan dengan metode ceramah terlebih dahulu.
4.	Apakah ibu mendapatkan umpan balik dari siswa mengenai penggunaan media youtube dalam pembelajaran?	tentu iya, siswa sangat merespon dengan sangat baik pembelajaran menggunakan media teknologi ini, siswa juga mudah diarahkan dan menjalankan pembelajaran dengan sangat baik dan kondusif.
5.	Apa problem yang ibu hadapi saat penerapan media teknologi youtube pada pembelajaran?	Biasanya terkendala dengan alat infokus yang sudah diambil kelas lain, berhubung jumlah infokus milik sekolah masih sedikit. Kemudian sering terhalang karna jam pelajaran saya ada yang terjeda dengan istirahat jadi tidak memaksimalkan waktu pembelajaran.

6.	Apa solusi yang ibu lakukan untuk mengatasi problem tersebut?	Solusinya seperti harus bekerja sama dengan siswa, memberikan salah satu siswa kepercayaan untuk mengamankan infokus yang ingin digunakan, kemudian membuat kesepakatan dengan siswa agar menyelesaikan video pembelajaran terlebih dahulu lalu dilanjutkan istirahat di akhir jam pembelajaran.
----	---	--

C. Wawancara Dengan siswa

No.	Daftar Wawancara	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pengalaman belajar fikih anda dengan menggunakan media teknologi?	Suci Ramadhani Nasution	Sangat menyenangkan, dikarenakan guru juga menyampaikan materi dengan sangat jelas dan sangat mudah dipahami. Bapak juga sering memberikan apresiasi kepada kami para siswa saat berhasil mengerjakan pembelajaran dengan baik.
		Febi Mutia	Seru, metode yang digunakan juga sangat beragam dan tidak membuat pembelajaran menjadi membosankan melainkan membuat

			pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Bahasa yang digunakan guru juga sangat mudah dimengerti.
		Natsya Virni	Sangat membantu kami untuk memahami ilmu fikih, pembelajaran jadi sangat mudah dipahami dan mudah diingat.
2.	Apa saja kendala yang anda hadapi saat menggunakan media teknologi dalam pembelajaran fikih?	Suci Ramadhani Nasution	Sering menghabiskan waktu pembelajaran, terkadang laptop yang digunakan guru tidak bisa tersambung dengan infokus.
		Febi Mutia	Bagi kami yang memiliki mata minus tidak dapat melihat layar dengan jelas.
		Natasya Virni	Sering terjadi mati lampu saat ingin menggunakan media teknologi.
3.	Apa harapan anda terkait pemanfaatan media teknologi ke depannya dalam	Suci Ramadhani Nasution	Harapan saya, semoga guru kedepannya lebih memperhatikan siswa, kadang ada guru yang ingin menggunakan apk quizez dan mewajibkan

	pembelajaran?		seluruh siswa membawa handphone, tapi banyak siswa yang tidak memiliki handphone dan merasa diasingkan, semoga ada jalan alternatif yang diberikan guru untuk permasalahan tersebut.
		Febi Mutia	Harapannya, semoga teknologi semakin digunakan dengan baik agar siswa tidak ketinggalan dengan pemanfaatan media teknologi dari generasi ke generasi setelah kami.
		Natasya Virni	Harapan saya, guru lebih memperhatikan siswa yang belum paham menggunakan teknologi, jangan hanya melihat siswa yang pandai saya, agar seluruh siswa mampu memanfaatkan media teknologi.

Lampiran III

Dokumentasi



Gambar 1. Gerbang MAN 1 Padangsidempuan



Gambar 2. Lapangan MAN 1 Padangsidempuan



Gambar 3. Visi dan Misi MAN 1 Padangsidimpuan



Gambar4. Pos Satpam



Gambar 5. Suasana Kelas Saat Pembelajaran Fiqh



Gambar 6. Suasana Kelas Saat Menonton Video *Youtube*.



Gambar 7. Siswa Terlihat Fokus Saat Menyaksikan Video Youtube



Gambar 8. Foto Bersama Siswa



Gambar 9. Wawancara Bersama Bapak Faisal Caniago.



Gambar 10. Wawancara Bersama Siswa

Modul Ajar Madrasah Aliyah Penyelenggaraan Jenazah

Informasi Umum

Nama Penyusun : Faisal Caniago, S.Pd

Nama Madrasah : MAN 1 Padangsidempuan

Jenjang Sekolah : Madrasah Aliyah

Kelas : XI (Sebelas)

Elemen : Penyelenggaraan Jenazah

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Kompetensi Awal :

Peserta didik dapat memahami tata cara penyelenggaraan atau pengurusan jenazah sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin :

1. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
2. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.

Sarana / Prasarana :

Ruang Kelas, Buku Fikih, LKPD, Buku Teks, E-Book, Laman E-Learning, Youtube, LCD Proyektor, Komputer/Laptop, Speaker, Jaringan Internet, dan lainnya.

Target Peserta Didik :

Peserta didik cerdas Istimewa berbakat dan peserta didik regular kelas XI (Sebelas).

Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Metode Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan video pembelajaran

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengkorelasikan ketentuan penyelenggaraan jenazah.
2. Mendeteksi ketentuan penyelenggaraan jenazah.
3. Menulis laporan hasil analisis tata cara penyelenggaraan jenazah.
4. Mempresentasikan hasil analisis tata cara penyelenggaraan jenazah.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memaparkan mengenai tatacara penyelenggaraan jenazah.
2. Peserta didik mampu melafadzihkan bacaan- bacaan saat penyelenggaraan jenazah.
3. Peserta didik mampu menulis laporan hasil analisis tata cara penyelenggaraan jenazah.
4. Peserta didik mampu menjalankan fardhu kifayah sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Pemahaman Bermakna

Allah Swt. Menciptakan manusia berasal dari sari pati makanan dan tumbuh dari hamparan tanah yang ada di permukaan bumi ini. Dari tanahlah proses manusia diciptakan dan ke tanah pulalah setiap manusia dikebumikan. Setiap manusia pasti akan mengalami kematian dan tidak ada seorangpun mampu menghindari dari kematian. Dengan demikian kita bisa menganalisis ketentuan penyelenggaraan jenazah dan mengkomunikasikan hasil analisis tata cara penyelenggaraan jenazah.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang harus dilakukan pada saat menunggu orang yang sedang sakaratul maut?
2. Sebutkan kewajiban keluarga ketika salah satu dari mereka ada yang meninggal dunia!
3. Bagaimana tata cara memandikan jenazah yang baik?
4. Jelaskan tata cara pelaksanaan sholat jenazah yang benar !
5. Jelaskan hikmah penyelenggaraan pengurusan jenazah!

E. Kegiatan Pembelajaran

- **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
4. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*)

- **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait penyelenggaraan jenazah dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya terkait materi yang disampaikan. (**Critical Thinking**)
2. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai materi. (**Collaboration**)

3. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan, kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang belum tampil. **(communication)**
4. Guru dan peserta didik membuat Kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari **(Creativity)**
5. Guru menampilkan video pembelajaran menggunakan youtube terkait penyelenggaraan jenazah untuk dikoreksi Bersama. **(correction)**

- **Kegiatan Penutup**

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa’.

F. Asesmen

No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostic	Pertanyaan pemantik sebelum pelajaran dimulai. Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Meliputi penilaian proses, penilaian observasi sikap, penilaian performa berupa presentasi dan pameran hasil karya peserta didik, penilaian keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik dalam proses pembelajaran pengurusan jenazah.
3.	Sumatif	Tertulis (isian jawaban singkat dan uraian)

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan :
 1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
 2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
 3. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

- Remedial
 1. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
 2. Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
 3. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. Glosarium

Fardhu kifayah	:	kewajiban mengurus jenazah yang dibebankan kepada umat islam secara bergantian.
Mayat	:	Orang yang sudah meninggal dunia
Syahid akhirat	:	Orang yang meninggal dunia dalam medan perang melawan musuh untuk membela agama islam
Kafan	:	Kain yang digunakan untuk menutupi seluruh tubuh jenazah
Sholat jenazah	:	Sholat yang dilakukan tanpa ruku' dan sujud, terdiri dari empat takbir

I. Daftar Pustaka

- Babuddin, *Belajar Efektif Fikih Kelas XI*, (Jakarta: Intermedia Cipta Nusantara, 2018)
- Fuad, *Hikmah dan Rahasia Syariat Islam*. (Bandung: Sinar Bayu Algensindo, 2017)
- Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 2019)
- Tim Laskar Pelangi, *Metodoogi Fikih Muamalah*, (Kediri: Lirboyo Press, 2019)

Mengetahui
Kepala Madrasah



Padangsidimpuan, 16 November
2024
Guru Fiqih

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Faisal Caniago'.

Faisal Caniago, S.Pd